

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH MAHASISWA DI  
KABUPATEN BANYUMAS MELALUI APLIKASI AJAIB DENGAN  
*LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**EKA DEWI LESTARI**

**NIM. 2017202258**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Dewi Lestari

NIM : 2017202258

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Eka Dewi Lestari

NIM. 2017202258



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

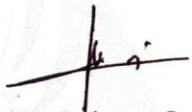
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH MAHASISWA DI KABUPATEN  
BANYUMAS MELALUI APLIKASI AJAIB DENGAN LOCUS OF CONTROL  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Yang disusun oleh Saudara **Eka Dewi Lestari NIM 2017202258** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 04 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

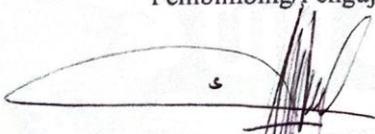
Ketua Sidang/Penguji

  
Dewi Laela Hilyan, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
H. Kholilur Rahman, Lc., M.A.  
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

  
Shofiyulloh, M.H.I.  
NIP. 19870703 201903 1 004

Purwokerto, 8 Juli 2024

Mengesahkan  
Dekan,



**Drs. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19470921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di -

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, tela'ah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Eka Dewi Lestari NIM 2017202258 yang berjudul :

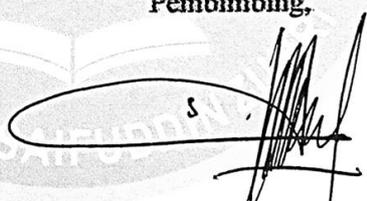
**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 25 Juni 2024

Pembimbing,



**Shofiyulloh, M.H.I.**

NIP. 19870703 201903 1 004

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH MAHASISWA DI  
KABUPATEN BANYUMAS MELALUI APLIKASI AJAIB DENGAN  
*LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Eka Dewi Lestari**

**NIM. 2017202258**

Email : [ekalestarri32@gmail.com](mailto:ekalestarri32@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pertumbuhan investasi di Indonesia mengalami peningkatan hingga tahun 2027, hal ini dikarenakan adanya *Financial Technology* yang masuk dalam dunia *financial & investment*. Pertumbuhan investasi didominasi oleh generasi Z, generasi yang lahir dan tumbuh di dunia yang serba digital. Melihat hal tersebut, Perusahaan Ajaib Group melalui PT Ajaib Teknologi Indonesia menghadirkan aplikasi investasi bernama ajaib yang merupakan unicorn ketujuh di Indonesia dan *FinTech* unicorn investasi pertama di Asia Tenggara. *Financial technology* membawa dampak pada pertumbuhan investasi syariah yang positif. Meskipun menunjukkan kenaikan yang positif, pangsa pasar investor syariah mengalami penurunan, karena jumlah investor konvensional yang lebih banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik non probability sampling yaitu metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang melakukan investasi di aplikasi ajaib. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah, persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah, literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah, *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah, serta *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah.

**Kata Kunci : Keputusan Investasi Syariah, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, *Locus Of Control***

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND RISK PERCEPTION ON  
SHARIA INVESTMENT DECISIONS OF STUDENTS IN BANYUMAS  
DISTRICT THROUGH THE AJAIB APPLICATION WITH *LOCUS OF  
CONTROL* AS A MODERATING VARIABLE**

**Eka Dewi Lestasi**

**NIM. 2017202258**

Email : [ekalestarri32@gmail.com](mailto:ekalestarri32@gmail.com)

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State  
Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Investment growth in Indonesia has increased until 2027, this is due to Financial Technology entering the world of finance & investment. Investment growth is dominated by generation Z, a generation born and raised in a digital world. Seeing this, the Ajaib Group Company through PT Ajaib Teknologi Indonesia presents an investment application called ajaib which is the seventh unicorn in Indonesia and the first investment unicorn FinTech in Southeast Asia. Financial technology has an impact on the positive growth of sharia investment. Despite showing a positive increase, the market share of sharia investors has decreased, due to the greater number of conventional investors. This research aims to determine the effect of financial literacy and risk perception on students' sharia investment decisions with locus of control as a moderating variable.

This research uses quantitative methods with non-probability sampling techniques, namely purposive sampling method with a sample size of 100 students in Banyumas district who invest in ajaib applications. The analysis of data using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The technique of collecting data using questionnaires and interviews.

The results of this research indicate that financial literacy has a positive effect on sharia investment decisions, risk perception has a positive effect on sharia investment decisions, financial literacy and risk perception simultaneously have a positive effect on sharia investment decisions, locus of control cannot moderate the effect of financial literacy on sharia investment decisions, and locus of control cannot moderate the effect of risk perception on sharia investment decisions.

**Keywords:** *Sharia Investment Decision, Financial Literacy, Risk Perception, Locus Of Control*

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.... ‘....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### C. Ta'marbutah Di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h

جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	I
ـُـ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئنن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata – Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī alfurūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl asSunnah</i>

## **MOTTO**

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlah seakan kamu hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi)

“Alon – Alon Asal Kelakon”

(Petuah Jawa)

“Gagal dan Luka Adalah Seni Dalam Berjuang”

(Indra Sugiarto)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi” dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan senantiasa kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi perbankan syariah tingkat sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami S.E.,M.Si., selaku Koordinator Progam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Shofiyulloh, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Dewan dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Suyadi dan Ibu Nur Chasanah yang merawat, mendidik, menyayangi penulis dalam kondisi apapun, memberikan dukungan dan semangat, serta selalu mendoakan penulis tanpa tiada henti. Terimakasih banyak penulis ucapkan semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan, perlindungan, dan rezeki yang barokah oleh Allah SWT.
14. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian kuisioner penelitian.
15. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020.
16. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena selalu membantu, menyemangati, dan memberi saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Diri Sendiri, terimakasih telah bekerja keras, selalu semangat, tidak pantang menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga kamu selalu kuat dan semoga impian kamu satu per satu dimudahkan dan tercapai. Aamiin.
18. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk ke depannya agar lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Purwokerto, 22 Juni 2024

Penulis



Eka Dewi Lestari

NIM. 2017202258



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA.....	vii
MOTTO .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. <i>Prospect Theory</i> .....	13
2. Literasi Keuangan .....	14
3. Persepsi Risiko.....	17
4. <i>Locus Of Control</i> .....	20
5. Keputusan Investasi Syariah .....	24
B. Landasan Teologis .....	36
1. Literasi Keuangan .....	36
2. Persepsi Risiko.....	37
3. <i>Locus of Control</i> .....	37
4. Keputusan Investasi Syariah .....	38

C. Kajian Pustaka.....	39
D. Kerangka Penelitian .....	44
E. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel .....	51
1. Populasi Penelitian .....	51
2. Sampel Penelitian.....	52
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	53
1. Variabel Penelitian .....	53
2. Indikator Penelitian .....	54
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Sumber Data Penelitian.....	55
2. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Analisis Data Penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	62
B. Karakteristik Responden .....	66
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Demografi Investor (Berdasarkan Usia dan Pekerjaan).....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3. 1 Variabel Indikator.....	54
Tabel 3. 2 Skor Kuesioner.....	56
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko .....	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi Syariah .....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Locus of Control (M) .....	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedasitas.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji Determinasi.....	77
Tabel 4. 13 Hasil Uji T / Uji Parsial.....	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji F / Uji Simultan .....	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji MRA Variabel Literasi Keuangan Persamaan 1 .....	81
Tabel 4. 16 Hasil Uji MRA Variabel Literasi Keuangan Persamaan II.....	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji MRA Variabel Persepsi Risiko Persamaan I.....	82
Tabel 4. 18 Hasil Uji MRA Variabel Persepsi Risiko Persamaan II .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Single Investor Identification (SID).....	2
Gambar 1. 2 Data Pengguna Aplikasi Investasi Pada Gen Z.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	44
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Banyumas.....	62
Gambar 4. 2 Logo Aplikasi Ajaib .....	63
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram).....	72
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Histogram P-P Plot .....	73



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

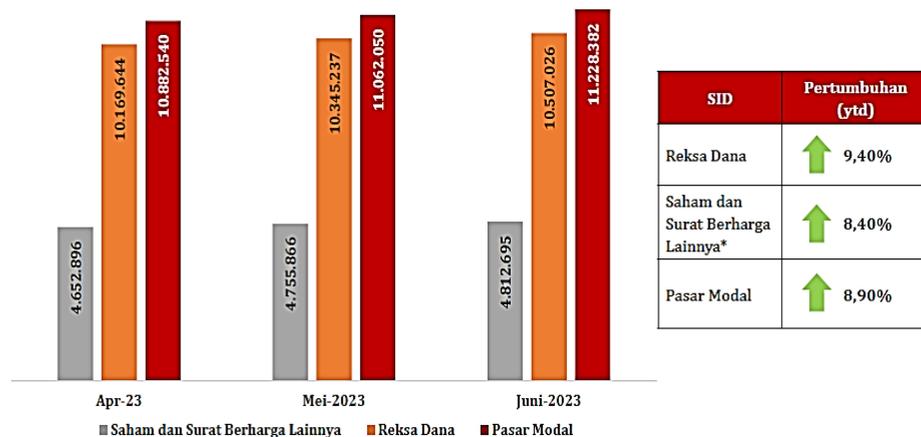
Perilaku konsumtif menjadi salah satu perilaku yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari – hari masyarakat. Tanpa disadari di era modern yang serba canggih, manusia menjadi mudah sekali memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Perilaku konsumtif merupakan perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang. Orang cenderung membeli lebih banyak produk dari pada yang dibutuhkan. Menurut Data Mandiri Institute (Mandiri Spending Index), Indeks Nilai Belanja masyarakat per 26 Desember 2023 sebesar 206,2 atau naik dari 181,5 per November 2023 (Dewi, 2024). Kenaikan Indeks Nilai Belanja masyarakat dibarengi juga dengan kenaikan Indeks Frekuensi Belanja sebesar 534,9 per Desember 2023 atau naik dari 474,5 November 2023 (Handoyo, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tergolong tinggi.

Perilaku konsumtif masyarakat yang tinggi menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya dana cadangan dan berkeinginan memiliki dana cadangan untuk hidup yang layak dan berkecukupan. Maka dari itu, karena keinginannya untuk memiliki dana cadangan, masyarakat menjadikan investasi sebagai sarana pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Pada dasarnya, investasi adalah tindakan/transaksi mengeluarkan sejumlah uang pada waktu tertentu dengan harapan mendapatkan penghasilan atau keuntungan pada masa mendatang (Setiawan & Faozan, 2021).

Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal ataupun pembelian logam mulia. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia karena Pasar Modal sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal (investor). Masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing – masing instrumen. Pasar modal memfasilitasi berbagai

sarana dan prasarana kegiatan jual beli instrumen keuangan. Instrumen yang diperjualbelikan dalam Pasar Modal seperti Reksadana, Saham, ataupun Surat Berharga lainnya. Reksadana merupakan instrumen keuangan yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek atau instrumen kekayaan lainnya oleh manajer investasi. Saham merupakan instrumen keuangan yang diartikan sebagai tanda penyertaan modal atau pihak (badan usaha) pada Perseroan Terbatas atau perusahaan. Surat berharga merupakan sepucuk surat yang bernilai uang, serta memberikan hak kepada pemegangnya atas apa yang tercantum didalamnya. Surat berharga ini mudah dan dapat diperjualbelikan, seperti obligasi, sukuk, wesel, ataupun surat utang negara.

**Gambar 1. 1**  
**Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID)**



Sumber : Statistik Pasar Modal Indonesia (KSEI, 2023)

KSEI atau Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia mencatat jumlah investor reksadana, saham dan surat berharga lainnya, serta pasar modal mengalami kenaikan per Juni 2023. Jumlah investor yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) untuk investasi reksadana mencapai 10 juta investor dengan kenaikan sebesar 9,40% *year to date* (ytd). Investor saham dan surat berharga lainnya tembus hingga 4 juta investor dengan kenaikan sebesar 8,40% *year to date* (ytd). Sementara itu, jumlah investor pasar modal mencapai 11 juta investor dengan kenaikan sebesar 8,90% *year to date* (ytd) (KSEI,

2023). Pertumbuhan investasi ini tidak lepas dari perkembangan teknologi keuangan dimana investor utama berasal dari *selling agent financial technology (fintech)*.

**Tabel 1. 1**  
**Demografi Investor (Berdasarkan Usia dan Pekerjaan)**

Usia	Jumlah Investor (Dalam Bentuk Persen)	Aset	Pekerjaan	Jumlah Investor (Dalam Bentuk Persen)
<30 Tahun	57,75 %	Rp. 31,74 T Rp. 15,73 T	Pengusaha	14,82%
31-40 Tahun	23,05 %	Rp. 86,11 T Rp. 20,95 T	Pegawai Negeri, Swasta, dan Guru	32,92%
41-50 Tahun	11,19 %	Rp. 133,86 T Rp. 27,88 T	Ibu Rumah Tangga	6,65%
51-60 Tahun	5,35 %	Rp. 202,25 T Rp. 37,97 T	Pelajar	26,86%
>60	2,84 %	Rp. 730,43 T Rp. 54,18 T	Lainya	18,75%

Sumber : Statistik Pasar Modal Indonesia (KSEI, 2023)

Tren investasi di Indonesia diperkirakan meningkat hingga tahun 2027 dengan prediksi lebih dari Rp. 15.000 triliun, dengan jumlah 1.100 perusahaan tercatat serta jumlah investor melebihi 20 juta (OJK, 2023). Menariknya, apabila dilihat dari demografi investor, investor dengan usia kurang dari 30 tahun mendominasi kegiatan investasi yaitu sebesar 57,57% per Juni 2023 dengan total aset mencapai 31,74 triliun untuk kepemilikan di C-Best atau investasi saham. Dan 15,73 triliun untuk kepemilikan di S-Invest atau investasi reksadana per Juni 2023. Selain itu, data demografi investor menunjukkan bahwa pelajar menduduki posisi tertinggi diantara jenis pekerjaan lainnya yaitu mencapai 26,86%. Ini artinya dengan melihat pekerjaan investor dan umur dari investor, rata – rata kegiatan investasi didominasi oleh generasi Z.

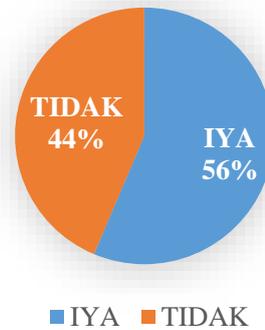
Generasi Z adalah generasi yang lahir dan tumbuh di dunia yang serba digital, bahkan dari umur 10 tahun mereka sudah diperkenalkan dengan adanya telepon genggam. Rata – rata generasi ini menghabiskan lebih dari 3 jam sehari dalam menggunakan media digital, sehingga generasi ini memiliki keterikatan yang kuat dengan dunia digitalisasi. Keterikatan yang erat ini menyebabkan generasi Z dijuluki sebagai “*The communaholic*”, karena mereka cenderung

tertarik pada berbagai komunitas yang didukung oleh kemajuan teknologi. Melihat fenomena ini, perkembangan teknologi tidak hanya terjadi dalam aspek sosial, tetapi juga di bidang keuangan yang dikenal sebagai *Financial Technology* atau FinTech. FinTech adalah layanan keuangan yang berbasis teknologi informasi yang mencakup pembayaran, pendanaan, asuransi, perbankan, dan pasar modal (Adzkiya et al., 2022). Salah satu jenis FinTech yaitu *finance & investment* yang hadir dalam perusahaan efek untuk memberi kemudahan bagi para penggunanya.

Indonesia memiliki puluhan perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan efek merupakan pihak yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek (Broker – Dealer), Penjamin Emisi (Efek Underwriter), dan Manajer Investasi. Jasa pelayanan perusahaan efek semakin membaik karena didukung oleh teknologi informasi yang memberikan kemudahan bagi para investor untuk bertransaksi dan mengakses informasi. Perusahaan efek di Indonesia sudah banyak yang mengenalkan dan memasarkan sistem online dengan berbagai macam fitur dan aplikasi yang berbeda. Adanya aplikasi dalam bidang *finance dan investment* menarik perhatian Gen Z untuk melakukan investasi dengan tujuan agar mereka bisa belajar menanamkan modal yang dimilikinya untuk kemudian hari diharapkan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.

**Gambar 1. 2**  
**Data Pengguna Aplikasi Investasi Pada Gen Z**

**PENGGUNA APLIKASI INVESTASI**



Penggunaan FinTech dalam bidang investasi pada Generasi Z di kalangan pelajar mulai banyak digunakan. Berdasarkan survei kepada 54 generasi Z di kalangan pelajar bahwasanya 56% sudah melakukan investasi pada aplikasi investasi dengan alasan yang beragam seperti kemudahan aplikasi investasi, modal minimum yang terjangkau, dan keinginan untuk belajar berinvestasi. Sedangkan sisanya 44% dari responden survei belum melakukan investasi karena mereka belum paham tentang kegiatan investasi. Aplikasi investasi yang beragam membuat generasi Z dapat menetapkan pilihannya pada aplikasi apa mereka akan melakukan kegiatan perinvestasian. Dari 56% yang melakukan investasi secara online pada aplikasi investasi, 26% merupakan pengguna aplikasi ajaib, 21% merupakan pengguna aplikasi bibit, 3% merupakan pengguna aplikasi bareksa dan 5% merupakan pengguna aplikasi investasi lainnya (IPOT, SimInvest, Forex, dll). Berdasarkan data tersebut, aplikasi ajaib merupakan aplikasi investasi yang paling banyak digunakan oleh generazi Z di kalangan pelajar.

Ajaib Group adalah perusahaan investasi dengan sarana Mobile dan Online Trading terbaik di Asia Tenggara dan sangat populer di kalangan investor muda. Ajaib Group terdiri dari dua perusahaan yaitu Ajaib Sekuritas (PT Ajaib Sekuritas Asia) dan Ajaib Reksadana (PT Takjub Teknologi Indonesia), dimana keduanya sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ajaib Group berkomitmen menyediakan akses terhadap instrumen investasi yang aman,

dapat dipercaya, dan terjangkau. Misi Ajaib Group ialah mengembangkan pasar modal Indonesia di era ekonomi digital dan menjadikan pasar modal yang modern dan terkemuka di Asia Tenggara. Oleh karena itu, perusahaan aktif mengadakan seminar, pendekatan pada universitas, dan menyediakan pendidikan online guna meningkatkan pemahaman tentang investasi, terutama bagi investor pemula seperti pelajar/mahasiswa yang masih dalam proses memahami konsep investasi (Ajaib, 2022). Ajaib Group melalui PT Ajaib Teknologi Indonesia menghadirkan sebuah aplikasi yang bernama aplikasi ajaib. Aplikasi ajaib memberikan layanan saham dan reksadana secara online. Aplikasi ajaib juga membantu investor pemula khususnya pelajar/mahasiswa untuk memulai perjalanan investasi mereka, karena investor pemula masih belum maksimal dalam memahami investasi yang akan dijalankan. Aplikasi ajaib menawarkan instrumen investasi baik instrumen investasi konvensional maupun instrumen investasi syariah.

Investasi syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang positif. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor syariah mencapai 138.418 investor per Desember 2023. Angka tersebut meningkat 17,4 % dari 117.942 investor di akhir 2022. Capaian tersebut telah menyentuh target Bursa Efek Indonesia yaitu 10% kenaikan atau 10.009 investor sepanjang tahun (Hema, 2024). Meskipun menunjukkan kenaikan yang positif, pangsa pasar investor syariah mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan jumlah investor konvensional mengalami pertumbuhan sebesar 17,95% dari 10.310.000 investor di tahun 2022 meningkat menjadi 12.160.000 investor per Desember 2023 (Bursa Efek Indonesia, 2023). Ini artinya investasi syariah hanya 1.138% dari banyaknya jumlah investor yang berinvestasi secara konvensional. Rendahnya investasi syariah dikarenakan belum adanya ketertarikan Generasi Z sebagai generasi yang paling mendominasi kegiatan investasi.

Keputusan investasi syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan mengolah informasi keuangan yang diterima dan mengambil keputusan terkait perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan,

pensiun, dan hutang dengan mempertimbangkan berbagai faktor berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki (Adzkiya et al., 2022). Tinggi rendahnya literasi keuangan seseorang menjadi faktor krusial karena pengetahuan terkait dengan keuangan sangat memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Kesadaran akan literasi keuangan memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga stabilitas, keamanan, kesejahteraan keuangan, serta mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, dimulai dari pengetahuan dan pemahaman, kemudian terbentuknya kepercayaan terhadap jasa keuangan, sampai terlibat aktif atau menggunakan jasa keuangan. Pemahaman akan literasi keuangan semakin diperlukan demi terciptanya kecerdasan finansial yang baik (Nurlaeli & Sarpini, 2022). Hal ini dimaksudkan karena literasi keuangan dianggap mampu memengaruhi sikap seseorang dalam merencanakan keuangannya dan merupakan landasan fundamental bagi setiap orang dalam pertimbangannya untuk melakukan investasi syariah.

Menurut penelitian Khayrani (2022), Hudha (2021), Mahwan & Herawati (2021), Asyhar (2020), Kumari (2020) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi karena literasi keuangan dapat meningkatkan minat individu untuk berinvestasi pada produk investasi syariah, dan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan informasi yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan uangnya. Sedangkan, menurut penelitian Rido & Irianto (2023), literasi keuangan justru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, ini berarti tinggi rendahnya literasi keuangan seseorang tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi. Dari perbedaan hasil penelitian tersebut, variabel literasi keuangan menjadi variabel yang penting untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana investor melakukan pengelolaan keuangan yang baik dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi.

Keputusan untuk melakukan investasi syariah juga dipengaruhi oleh persepsi risiko (*Risk Preception*). Persepsi risiko memberikan pandangan kepada setiap investor mengenai risiko yang mungkin timbul ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi. Adanya persepsi risiko menyebabkan keputusan yang diambil oleh setiap investor berbeda – beda. Persepsi risiko bisa berubah – ubah tergantung situasi dan kondisi. Semakin tinggi tingkat risiko, semakin individu berhati – hati dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan kekayaannya dalam bentuk investasi. Persepsi risiko mengandung 2 dimensi yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Menurut Mahwan & Herawati (2021), Asyhar (2020) persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al., (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dari perbedaan hasil penelitian tersebut, variabel persepsi risiko menjadi variabel yang penting untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana investor menganalisa persepsi risiko dari kegiatan investasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yang disebut *Locus of Control*. Menurut Brownell (1982) *locus of control* adalah tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. Konsep *locus of control* menjelaskan bahwa keyakinan seseorang terhadap kesuksesan dan kegagalan terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Locus of control* karena faktor internal (*Internal Locus of Control*) lebih percaya bahwa pencapaian dan kegagalan berasal dari usaha dirinya sendiri, sedangkan *locus of control* karena faktor eksternal (*Eksternal Locus of Control*) lebih percaya bahwa faktor luar seperti nasib, takdir, serta rekan menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan. *Locus of control* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh seseorang terhadap keputusannya dalam investasi. Seseorang dengan *internal locus of control* yang kuat mempunyai rasa percaya diri dan ketergantungan pada dirinya sendiri, sedangkan seseorang dengan *eksternal locus of control* lebih

cenderung percaya pada takdir dan pengaruh lingkungan. Dalam hal ini, cara berpikir seseorang dapat dikendalikan oleh *locus of control* salah satunya dalam proses pengambilan keputusan investasi syariah.

Menurut penelitian Putrie & Usman (2022) dan Dangol (2020), *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Ini mengindikasikan bahwa individu cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena memiliki keyakinan terutama keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengatasi segala hal. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Soemitra (2023), *locus of control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini berarti adanya *locus of control* dalam diri seseorang tidak selalu mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti pada lingkup mahasiswa, hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan bagian dari generasi Z yang dominan dalam aktivitas investasi. Julukan untuk generasi Z yaitu generasi yang boros akan masalah keuangan juga melekat pada mahasiswa. Terlebih lagi, mayoritas mahasiswa belum memiliki penghasilan dan umumnya belum bekerja, sehingga kemungkinan mereka untuk memulai investasi dianggap kecil. Namun, fenomena tersebut justru berbanding terbalik dengan data yang menunjukkan bahwa generasi ini justru memainkan peran dominan dalam aktivitas investasi di Indonesia. Selain itu, sebagai *agen of change* pada masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan, termasuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai keuangan syariah khususnya dalam aspek investasi.

Penelitian ini memfokuskan disalah satu kabupaten di Eks Karisidenan Banyumas, yaitu Kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Eks Karisidenan Banyumas di samping Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Cilacap. Pemilihan Kabupaten Banyumas dikarenakan kabupaten tersebut sebagai kabupaten dengan transaksi investasi tertinggi di Eks Karisidenan Banyumas. Menurut Ririn Mihardi selaku Kepala Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto, transaksi di

Kabupaten Banyumas mencapai Rp. 664,27 miliar untuk investasi saham dan Rp. 14,792 miliar untuk investasi reksadana (Purwanto, 2024). Tingginya investasi di Kabupaten Banyumas didominasi oleh investor muda dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun dengan 50% dari rentang usia tersebut berstatus mahasiswa karena kabupaten Banyumas memiliki 38 perguruan tinggi termasuk didalamnya perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Mengetahui banyaknya perguruan tinggi di Kabupaten Banyumas, tentu saja Kabupaten Banyumas banyak memiliki mahasiswa yang aktif di perkuliahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas serta merujuk pada penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib?
3. Apakah literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib?
4. Apakah *locus of control* memoderasi positif pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib?
5. Apakah *locus of control* memoderasi positif pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.
2. Menganalisis apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.
3. Menganalisis apakah literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.
4. Menganalisis apakah *locus of control* memoderasi positif pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.
5. Menganalisis apakah *locus of control* memoderasi positif pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan terkait dengan literasi keuangan, persepsi risiko dalam kegiatan investasi. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan.
  - b. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pihak – pihak yang berminat untuk mengembangkan atau melakukan penelitian serupa.
  - c. Hasil penelitian dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memengaruhi dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi syariah dengan memanfaatkan FinTech atau aplikasi investasi online dengan literasi

keuangan, pemahaman terhadap persepsi risiko, dan faktor psikologis yaitu *locus of control* sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan merupakan struktur yang disusun guna memudahkan pembaca dalam memahami pokok – pokok pembahasan dalam penelitian ini. Penulis secara singkat menguraikannya dalam lima bab:

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini membahas mengenai dasar – dasar teori yang mendukung penelitian ini, yaitu kajian teori, landasan teologis, kajian pustaka, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta analisis data penelitian.

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan hasil analisis data penelitian.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas dan saran bagi pihak terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Prospect Theory*

Prospect theory (teori prospek) merupakan teori yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky pada tahun 1979. Teori ini menggabungkan dua disiplin ilmu, yaitu psikologis dan ekonomi untuk menganalisis perilaku individu saat membuat keputusan ekonomi diantara dua atau lebih pilihan. Teori ini menggambarkan bagaimana manusia membuat keputusan dalam situasi yang hasilnya belum dapat diprediksi. Menurut teori prospek, individu tidak selalu bertindak sesuai dengan standar teori keuangan dan akan selalu membandingkan pilihan mereka dengan hasil yang pasti (Kahneman & Tversky, 1979).

Teori prospek menyatakan bahwa seseorang sering kali bertindak tidak rasional ketika dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian. Hal ini terjadi karena faktor psikologis dan perilaku yang tidak stabil memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang rasional. Keputusan pembelian investor tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional. Menurut teori prospek, seseorang akan mencari informasi terlebih dahulu dan kemudian membuat beberapa “*decision frame*” atau konsep keputusan. Setelah konsep keputusan dibuat, mereka akan memilih opsi yang memberikan *expected utilitas* yang terbesar. Teori ini juga menunjukkan bahwa orang yang cenderung irasional lebih enggan mempertaruhkan keuntungan (*gain*) dari pada kerugian (*loss*). Jika seseorang berada dalam posisi untung, mereka cenderung menghindari risiko (*risk aversion*), sedangkan jika seseorang berada dalam posisi rugi, maka cenderung lebih berani menghadapi risiko (*risk seeking*).

Teori ini membagi proses pemilihan menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah tahap perbaikan (*editing phase*), merupakan tahapan analisis awal terhadap prospek yang ditawarkan. Hasil dari tahap ini adalah representasi

prospek yang lebih sederhana. Tahapan ini berfungsi untuk mengorganisasi dan merumuskan opsi yang ada sehingga memudahkan evaluasi dan pemilihan. Tahap kedua adalah tahap evaluasi (*evaluating phase*), dimana dilakukan evaluasi dan pemilihan prospek yang bernilai tinggi (Kahneman & Tversky, 1979).

## 2. Literasi Keuangan

### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan istilah yang menggambarkan kemampuan berbahasa seseorang yang mencakup keterampilan membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis dengan berbagai gaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, literasi juga mengacu pada kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf), dimana seseorang dapat membaca, menulis, mengenali, dan memahami ide atau gagasan secara visual.

Kata keuangan berarti mempelajari bagaimana personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya meningkatkan, mengalokasikan, dan mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko pada permasalahan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya.

OECD atau Organisation for Economic Co-operation and Development (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep dan risiko finansial, serta keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut guna membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang berperilaku dan membuat keputusan

finansial dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan cara pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dengan literasi keuangan, seseorang menjadi lebih berhati – hati dalam menggunakan produk dan layanan keuangan di sektor jasa keuangan.

#### **b. Tingkatan Literasi Keuangan**

Literasi keuangan yang dimiliki individu, dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

##### *1) Well Literate*

Dalam tingkatan ini individu memiliki pemahaman yang mendalam tentang lembaga keuangan serta produk – produknya, termasuk fitur, manfaat, dan risiko. Mereka juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.

##### *2) Sufficient Literate*

Dalam tingkatan ini individu memiliki pengetahuan yang cukup tentang lembaga keuangan dan produk – produk keuangan yang tersedia. Individu dengan tingkatan *sufficient literate* lebih memahami risiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

##### *3) Less Literate*

Dalam tingkatan ini individu memiliki pengetahuan dasar tentang produk, layanan, dan lembaga keuangan, tetapi belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara efektif.

##### *4) Not Literate*

Dalam tingkatan ini individu belum memiliki pemahaman atau keyakinan yang memadai terhadap produk, layanan, dan lembaga keuangan. Mereka tidak memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

### **c. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Remund (2010), terdapat empat indikator literasi keuangan yaitu:

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran. Pengetahuan merupakan aspek penting bagi individu dalam mengelola keuangannya secara efektif.

#### 2) Kemampuan

Kemampuan terbentuk ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, mereka akan mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat.

#### 3) Sikap

Sikap mencakup pengetahuan tentang sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta kemampuan merencanakan keuangan pribadi untuk masa depan.

#### 4) Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap literasi keuangan yang dimilikinya yang dapat membantu dalam mengambil keputusan keuangan yang dapat mencegah terjadinya masalah keuangan di masa mendatang.

### **d. Sumber – Sumber Literasi Keuangan**

Masyarakat bisa mendapatkan literasi keuangan dari berbagai sumber, antara lain:

#### 1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi sering kali menyertakan materi yang berkaitan dengan literasi keuangan, baik melalui mata pelajaran khusus maupun sebagai bagian dari mata pelajaran lainnya seperti ekonomi dan manajemen.

## 2) Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan seperti perbankan sering kali menyediakan program literasi keuangan untuk masyarakat umum sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

## 3) Pemerintah

Pemerintah mengadakan program untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, seperti edukasi melalui kampanye, situs web, maupun buku tentang literasi keuangan.

## 4) Media

Masyarakat untuk memperoleh pengetahuan tentang keuangan bisa melalui media seperti buku, majalah, blog, maupun YouTube yang fokusnya terkait dengan topik keuangan.

## 5) Pelatihan dan Workshop

Banyak organisasi atau institusi menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang literasi keuangan yang bisa diikuti oleh masyarakat.

## 6) Komunitas dan Kelompok Diskusi

Literasi keuangan bisa didapatkan melalui komunitas atau kelompok diskusi. Dengan bergabung dengan komunitas atau kelompok diskusi yang fokus pada keuangan, bisa membantu individu untuk memperoleh informasi keuangan.

### 3. Persepsi Risiko

#### a. Pengertian Persepsi Risiko

Persepsi risiko pertama kali diperkenalkan oleh Bauer pada tahun 1960, konsep persepsi risiko mengacu pada cara konsumen melihat berbagai jenis risiko yang mungkin mereka hadapi saat pengambilan keputusan pembelian. Persepsi risiko adalah cara konsumen melihat ketidakpastian dan potensi kerugian yang dapat timbul sebagai hasil dari keputusan pembelian mereka terhadap barang atau jasa.

Menurut Kotler & Keller (2016), persepsi merupakan proses individu untuk memilih, menerjemahkan, dan mengorganisasikan

semua informasi yang diterima agar tercipta suatu gambaran mengenai dunia nyata. Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda – beda terhadap objek yang sama sehingga persepsi sangat memengaruhi perilaku aktual mereka sebagai konsumen. Sedangkan risiko sendiri dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diharapkan atau tidak terduga yang timbul dari ketidakpastian. Ketidakpastian, sebagai sumber utama ketidakjelasan dalam pengambilan keputusan sehingga mengakibatkan keraguan individu dalam mengambil keputusan.

Schiffman, Kanuk & Hansen (2011) mendefinisikan persepsi risiko sebagai situasi tidak pasti yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu memprediksi hasil dari keputusan pembelian yang mereka buat.

Menurut Wildavsky & Dake (1990), persepsi risiko didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memprediksi dan menjelaskan jenis risiko mana yang memiliki potensi tidak menguntungkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan pandangan seorang investor yang muncul akibat penafsiran terhadap situasi dalam kegiatan investasi, dimana hal ini akan menjadi pertimbangan antara *return* dan *risk* dalam investasi yang dipilihnya.

#### **b. Tipe Investor Dalam Menghadapi Risiko**

Tipe investor dalam menghadapi risiko diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Risk aggressive*, yaitu investor yang berani mengambil risiko tinggi dalam investasi dengan tujuan untuk meraih keuntungan yang besar.
- 2) *Risk moderate*, yaitu investor yang berani mengambil risiko sebanding dengan keuntungan yang diharapkan.
- 3) *Risk conservative*, yaitu investor yang tidak tertarik mengambil risiko dalam investasi atau cenderung menghindari risiko.

### c. Indikator Persepsi Risiko

Menurut Kim, Ferrin, & Rao (2008) indikator persepsi risiko ada lima yaitu:

#### 1) Risiko keuangan

Risiko keuangan merujuk pada kerugian yang mungkin terjadi ketika melakukan pembelian instrumen investasi secara online yang melibatkan aspek keuangan termasuk kemungkinan biaya – biaya yang dikeluarkan. Schiffman, Kanuk & Hansen (2011) menjelaskan bahwa persepsi risiko keuangan adalah kerugian finansial yang harus ditanggung konsumen saat melakukan transaksi.

#### 2) Risiko kinerja

Risiko kinerja adalah persepsi konsumen mengenai kemungkinan kegagalan fungsi sistem dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Schiffman, Kanuk, & Hansen (2011) menyatakan bahwa persepsi risiko kinerja adalah pandangan mengenai apakah suatu produk akan berfungsi sesuai dengan harapan atau tidak. Dalam investasi online, risiko kinerja bisa berupa keterbatasan kecepatan dan jaringan yang memengaruhi kinerja aplikasi investasi, yang dapat menyebabkan transaksi tertunda (pending). Selain itu, batasan kemampuan pemrosesan ponsel pengguna dalam menjalankan aplikasi juga dapat menurunkan kinerja aplikasi investasi.

#### 3) Risiko privasi

Risiko privasi adalah kemungkinan investor kehilangan data pribadi atau data disalahgunakan tanpa izin. Hal ini bisa terjadi karena banyaknya informasi pribadi seperti nomor telepon, alamat, nomor KTP, kode pin, dan lainnya yang dapat diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan digunakan untuk kepentingan pribadi.

#### 4) Risiko waktu

Risiko waktu didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan oleh investor pada saat melakukan keputusan investasi syariah. Waktu tersebut mulai dari investor mencari informasi terkait instrumen – instrumen investasi, membuat planning jika terjadi kerugian, hingga terjadinya sebuah keputusan investasi.

#### 5) Risiko psikologis

Risiko psikologis adalah persepsi konsumen mengenai kemungkinan frustrasi, tekanan, atau kecemasan psikologis akibat kerugian saat investasi, kekhawatiran individu mengenai sejauh mana instrumen atau layanan yang ditawarkan oleh aplikasi investasi online apakah cocok dengan dirinya atau tidak, dan kurangnya pengetahuan dalam mengoperasikan aplikasi investasi juga dapat menimbulkan risiko psikologis (Sari et al., 2023).

### 4. *Locus Of Control*

#### a. *Pengertian Locus Of Control*

Konsep tentang *locus of control* pertama kali diperkenalkan oleh Julian B Rotter, seorang pakar teori pembelajaran sosial. Menurut Rotter (1966), *locus of control* merujuk pada keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atas nasib mereka sendiri dan bagaimana mereka mengaitkan kejadian – kejadian dalam hidup mereka dengan tindakan atau kekuatan yang berada di luar kendalinya.

Spector (1988) menjelaskan bahwa *locus of control* adalah keyakinan bahwa keberhasilan dan kegagalan seseorang dipengaruhi oleh tindakan mereka sendiri (internal) atau dikendalikan oleh faktor eksternal seperti kesempatan, keberuntungan, dan nasib. Dalam psikologis sosial, *locus of control* merujuk pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa – peristiwa yang memengaruhi kehidupan mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah sejauh mana individu percaya bahwa peristiwa-peristiwa

dalam hidupnya, seperti keberhasilan, prestasi, dan kegagalan, dikendalikan oleh dirinya sendiri (faktor internal) atau peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, seperti keberhasilan, prestasi, dan kegagalan, dikendalikan oleh kekuatan eksternal seperti pengaruh orang lain yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan, dan nasib (faktor eksternal).

**b. Dimensi *Locus Of Control***

*Locus of control* merupakan tingkat kepercayaan seseorang tentang peristiwa, keberhasilan, maupun kegagalan yang dialami apakah karena faktor internal atau faktor eksternal. Adapun dimensi *locus of control* terdiri dari dua yaitu:

1) *Internal Locus Of Control*

*Internal locus of control* adalah keyakinan individu bahwa kejadian, keberhasilan, dan kegagalan disebabkan oleh kendali diri sendiri. Individu dengan *internal locus of control* percaya bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) mereka menentukan apa yang diperoleh dalam hidupnya. Mereka memandang bahwa kejadian baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. Individu yang memandang bahwa hidupnya ditentukan oleh perilakunya sendiri, lebih percaya diri dan gigih dalam menghadapi tantangan hidup.

2) *Eksternal Locus Of Control*

*Eksternal locus of control* merupakan keyakinan individu bahwa kejadian, keberhasilan, dan kegagalan disebabkan oleh faktor di luar diri mereka. Individu dengan *eksternal locus of control* percaya bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan eksternal seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Individu yang berorientasi pada *eksternal locus of control* dikelompokkan dalam dua kategori yaitu *powerfull others* dan *chance*. Individu dengan orientasi *powerfull others* percaya bahwa hidup mereka dikendalikan oleh orang – orang berkuasa di sekitar mereka, sementara individu dengan orientasi *chance* percaya bahwa hidup

dan kejadian yang mereka alami sebagian besar ditentukan oleh takdir, nasib, keberuntungan, dan kesempatan. Individu yang memandang hidupnya dikontrol oleh kekuatan eksternal cenderung tidak berdaya, tertekan, dan selalu pasrah.

**c. Indikator *Locus Of Control***

Menurut Julian B Rotter (1966), indikator *locus of control* meliputi:

1) *Internal Locus Of Control*

Adapun indikator dari *internal locus of control*, meliputi:

a) Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang dengan *internal locus of control* percaya bahwa kesuksesan dan kegagalannya ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki.

b) Minat

Minat merupakan tertarik, terlibat, atau memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Individu dengan *internal locus of control* memiliki kecenderungan mengambil inisiatif dan tanggung jawab atas pencapaian minat mereka karena mereka percaya bahwa mereka memiliki kekuatan untuk memengaruhi hasilnya.

c) Usaha

Individu yang memiliki *internal locus of control* cenderung akan melakukan usaha dengan penuh maksimal dan bersikap optimis serta pantang menyerah untuk mencapai tujuan mereka, karena mereka yakin bahwa usaha tersebut akan membawanya menuju kesuksesan.

## 2) *Eksternal Locus Of Control*

Adapun indikator dari *eksternal locus of control*, meliputi:

### a) Nasib

Seseorang dengan *eksternal locus of control* cenderung percaya kepada nasib mereka. Mereka yakin bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan di luar kendali mereka dan mereka tidak bisa mengubah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi.

### b) Keberuntungan

Keberuntungan dianggap sebagai situasi yang menguntungkan yang telah ditetapkan oleh Tuhan yang Maha Kuasa dalam hidup seseorang. Orang dengan *eksternal locus of control* sangat percaya pada keberuntungan dalam hidup mereka dan beranggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan masing – masing.

### c) Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi mengacu pada kondisi ekonomi dan sosial seseorang, seperti status ekonomi keluarga, pendidikan, pekerjaan, dan akses ke sumber daya. Individu dengan *eksternal locus of control* cenderung meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan mereka ditentukan oleh kondisi ekonomi dan sosial mereka.

### d) Pengaruh Orang Lain

Pengaruh orang lain mengacu pada tindakan, pendapat, atau keputusan orang lain. Individu dengan *eksternal locus of control* cenderung percaya bahwa keputusan, kesuksesan, atau kegagalan dalam hidup mereka banyak dipengaruhi oleh orang lain. Mereka lebih mudah dipengaruhi oleh pendapat, tindakan, dan keputusan orang lain karena mereka merasa kurang memiliki kendali atas hidup mereka sendiri.

## 5. Keputusan Investasi Syariah

### a. Pengertian Keputusan Investasi Syariah

Investasi berasal dari kata “*invest*”, kata dasar dari “*investment*” yang berarti menanam. Investasi adalah salah satu cara untuk mengembangkan harta yang dimiliki secara produktif. Investasi syariah adalah penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip – prinsip dan hukum Islam. Dalam investasi syariah, keuntungan dibagi sesuai dengan syariat, dengan pembagian persentase keuntungan yang adil, termasuk juga pembagian kerugian. Dengan kata lain, investasi syariah melibatkan berbagi risiko kerugian dan keuntungan secara bersama – sama.

Investasi terbagi menjadi dua jenis yaitu investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Investasi langsung (*direct investment*) mencakup kegiatan seperti berwirausaha mengelola usaha sendiri di sektor riil (*riil sector*), sementara investasi tidak langsung (*indirect investment*) mencakup penanaman modal di sektor non-riil seperti perbankan syariah (misalnya deposito) dan pasar modal, termasuk bursa saham, reksadana, sukuk, dan lain sebagainya (Saputri et al., 2023).

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui pengumpulan data yang diubah menjadi informasi serta mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Russo (2014), pengambilan keputusan adalah proses dimana individu, kelompok, atau organisasi mencapai sebuah kesimpulan tentang sebuah tindakan untuk mencapai tujuan dimasa mendatang. Sedangkan, Harold (1951) mendefinisikan pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif tentang suatu cara bertindak yakni inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak dapat

dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang bisa dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah rancang.

Keputusan untuk berinvestasi melibatkan banyak pertimbangan yang harus dipertimbangkan saat memilih dari berbagai opsi investasi yang tersedia. Hal ini merupakan proses yang kompleks karena membutuhkan analisis yang cermat dengan harapan bahwa investasi tersebut akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Selain faktor analitis, kondisi psikologis individu juga merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan untuk memastikan keputusan investasi yang menguntungkan.

Dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat dua sikap yaitu sikap rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap individu atau investor yang berpikir sesuai akal sehat dan bisa diterima oleh orang lain, sedangkan sikap irasional adalah pola pikir yang tidak selaras dengan akal sehat dan seringkali tidak diterima oleh banyak orang atas keputusan yang diambil, khususnya keputusan dalam melakukan investasi baik di pasar modal ataupun di pasar keuangan lainnya. Investor dengan sikap rasional cenderung menggunakan literasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, mempertimbangkan dengan cermat risiko, dan potensi keuntungan. Sebaliknya, investor yang bersikap irasional cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan demografi dalam mengambil keputusan investasi (Hudha, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan yang diambil oleh individu untuk mengalokasikan dan menginvestasikan modalnya pada aset atau perusahaan tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

## b. Proses Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses yang berkesinambungan (*on going process*) sampai tercapainya keputusan investasi yang terbaik (Adnyana, 2020). Adapun tahapan – tahapan dalam proses keputusan investasi antara lain:

### 1) Menetapkan tujuan investasi

Dalam menetapkan tujuan investasi, perlu mempertimbangkan jangka waktu investasi (pendek/panjang) dan target return yang diinginkan.

### 2) Menentukan kebijakan investasi

Investor harus memahami karakter risiko (*risk profile*) masing – masing, yakni apakah investor cenderung mau mengambil risiko atau justru menghindari risiko, jumlah dana yang akan diinvestasikan, fleksibilitas dalam memonitor investasi, dan pengetahuan tentang pasar modal.

### 3) Memilih strategi portofolio dan aset

Setelah mengetahui tujuan investasi dan kebijakan investasi, investor dapat membentuk portofolio yang efisien dan optimal.

### 4) Mengukur dan mengevaluasi kinerja portofolio

Tahap ini bertujuan untuk menilai apakah kinerja portofolio yang dibentuk sudah sesuai dengan tujuan investasi atau belum.

## c. Instrumen Investasi Syariah

Dalam pengambilan keputusan investasi syariah, investor dapat menanamkan modalnya dalam instrumen syariah. Adapun instrumen syariah yang dapat dipilih investor, meliputi :

### 1) Reksadana Syariah

Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi (UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal). Sedangkan reksadana syariah adalah sebagai reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Islam,

baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal) dengan manejer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manejer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi Fatwa DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Reksa dana Syariah) (Miharja, 2023).

Reksadana Syariah merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksadana Syariah dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.

Adapun jenis – jenis reksadana syariah, yaitu :

a) Reksadana Syariah Pasar Uang

Reksadana syariah pasar uang yaitu efek – efek utang yang berjangka kurang dari satu tahun. Umumnya, instrumen atau efek yang masuk dalam kategori ini meliputi deposito, sertifikat bank Indonesia (SBI), obligasi, serta efek utang lainnya dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksadana pasar uang merupakan Reksa Dana dengan tingkat risiko paling rendah dan cocok untuk investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun).

b) Reksadana Syariah Pendapatan Tetap

Reksadana syariah pendapatan tetap merupakan reksadana yang melakukan investasi sekurang – kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat hutang, seperti obligasi dan surat utang lainnya. Sedangkan 20% dari dana yang dikelola dapat diinvestasikan pada instrumen lainnya. Reksadana jenis ini memiliki risiko yang relatif lebih besar dari Reksadana pasar uang dengan tujuan investasi untuk menghasilkan return yang stabil.

c) Reksadana Syariah Saham

Reksadana syariah saham adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang – kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham) dan 20% dari dana yang dikelola diinvestasikan pada instrumen lainnya. Reksadana jenis ini memiliki tingkat resiko yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis reksadana lain, tentunya juga memiliki return yang lebih tinggi.

d) Reksadana Syariah Campuran

Reksadana syariah campuran merupakan jenis reksadana yang dapat dialokasikan investasinya baik pada efek utang maupun ekuitas dan proporsi alokasi yang lebih fleksibel. Tidak seperti reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana saham yang memiliki batasan alokasi investasi yang boleh dilakukan.

e) Reksadana Syariah Terproteksi

Reksadana syariah terproteksi merupakan jenis reksadana pendapatan tetap, namun manajer investasi memberikan perlindungan terhadap investasi awal investor sehingga nilainya tidak berkurang saat jatuh tempo. Sebagian besar dana yang dikelola akan dimasukkan pada efek bersifat utang yang pada saat jatuh tempo sekurangnya dapat menutup nilai yang diproteksi. Sisanya diinvestasikan kepada efek lain, sehingga investor masih punya peluang memperoleh peningkatan nilai aktiva bersih.

f) Reksadana Syariah Indeks

Portofolio reksadana terdiri atas efek – efek yang menjadi bagian dari indeks acuan. Manajer investasi wajib menginvestasikan minimal 80% persen dari nilai aktiva bersih pada sekurangnya 80% efek yang menjadi bagian indeks acuan.

- g) Reksadana Syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek (Exchange Traded Fund/ ETF)

Exchange Traded Fund Syariah adalah produk reksa dana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek, seperti perdagangan saham. Seperti reksa dana Syariah, ETF syariah merupakan sekumpulan aset yang dipilih oleh Manajer Investasi dengan tujuan tertentu. Investor lalu memperjual-belian unit penyertaan ETF di Bursa Efek layaknya perdagangan saham, sehingga harga ETF dapat berubah selama jam perdagangan.

- h) Reksadana Syariah berbentuk KIK Penyertaan Terbatas

Reksadana Penyertaan Terbatas adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari Pemodal Profesional, yang selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi pada portofolio Efek atau portofolio yang berkaitan langsung dengan proyek, misalkan Sektor Riil, sektor infrastruktur dan lain lain. Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas hanya ditawarkan secara terbatas hanya kepada Pemodal Profesional dan dilarang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan atau dilarang dimiliki oleh 50 (lima puluh) Pihak atau lebih.

- i) Reksadana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri

Reksadana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri adalah Reksa Dana Syariah yang melakukan investasi paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah pada Efek Syariah Luar Negeri yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah.

j) Reksadana Syariah Berbasis Sukuk

Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk adalah Reksa Dana Syariah yang melakukan investasi pada satu atau lebih Sukuk dengan komposisi paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah diinvestasikan pada Sukuk yang ditawarkan di Indonesia melalui Penawaran Umum, Surat Berharga Syariah Negara, dan/atau surat berharga komersial syariah yang jatuh temponya 1 (satu) tahun atau lebih dan masuk kategori layak investasi (investment grade) serta dimasukkan dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian oleh penerbit surat berharga komersial syariah.

2) Saham Syariah

Saham dalam fiqih dikenal dengan musahamah atau berasal dari kata sahm yang berarti “saling memberikan saham/bagian.” Dalam ekonomi kontemporer istilah umum saham sering didefinisikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atau yang disebut penyertaan modal (kepemilikan). Apabila saham yang berbentuk penyertaan modal ini diperdagangkan di pasar modal, maka hukumnya jaiz (boleh) karena dalam hal ini saham merupakan barang (sil'ah) yang dapat diperjualbelikan (Miharja, 2023).

Saham syariah dapat dikatakan sebagai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal syariah. Pada dasarnya saham syariah sama dengan saham dalam pasarmodal konvensional. Hanya saja bedanya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (SyariahCompliance). Dengan demikian, kalau saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Maka dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian,

riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Investor dalam berinvestasi saham syariah dapat melihat indeks saham syariah dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal. Adapun indeks saham syariah di pasar modal Indonesia, meliputi :

a) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memuat seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun setiap bulan Mei dan bulan November, mengikuti jadwal revidi DES yang dilakukan oleh OJK.

b) Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar dan rata-rata likuiditas paling tinggi. Dari jumlah saham di ISSI, dipilih 60 saham yang memiliki kapitalisasi pasar paling tinggi. Kapitalisasi pasar merupakan hasil perkalian jumlah saham yang beredar dikali dengan harga yang berlaku. Selanjutnya dari 60 saham tersebut akan dipilih 30 saham syariah yang memiliki rata – rata nilai transaksi paling tinggi.

c) Jakarta Islamic Index (JII) 70

Jakarta Islamic Index (JII) 70 terdiri dari 70 saham syariah memiliki kapitalisasi pasar dan rata-rata likuiditas paling tinggi. Dari jumlah saham di ISSI, dipilih 150 saham yang memiliki kapitalisasi pasar paling tinggi. Kapitalisasi pasar merupakan hasil perkalian jumlah saham yang beredar dikali dengan harga yang berlaku. Selanjutnya dari 150 saham tersebut akan dipilih 70 saham syariah yang memiliki rata-rata nilai transaksi paling tinggi.

d) IDX-Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) BUMN17

IDX-Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) BUMN17 mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki kapitalisasi pasar dan nilai transaksi terbesar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Pemilihan konstituen indeks menggunakan seleksi kuantitatif dan kualitatif yaitu berdasarkan likuiditas transaksi di pasar reguler, kapitalisasi pasar, kinerja keuangan, kepatuhan dan lain-lain. Selanjutnya dipilih 17 saham yang memenuhi kriteria tersebut, apabila kurang dari 17 maka saham konstituen dipilih sebanyak jumlah saham syariah yang tersedia

e) IDX80

IDX 80 merupakan Indeks ini yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks ini diluncurkan pada tanggal 1 Februari 2019.

f) IDX30

IDX 30 merupakan indeks yang terbentuk dari 30 saham pilihan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta fundamental perusahaan yang baik. Indeks ini diperkenalkan pada bulan April 2012.

g) IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK

3) Obligasi Syariah / Sukuk

Sukuk (bentuk jamak dari kata 'sakk') digunakan oleh masyarakat Muslim pada abad pertengahan sebagai 'kertas' yang mewakili kewajiban yang berasal dari aktivitas perdagangan dan aktivitas komersial lainnya. Dalam konteks keuangan Islam sekarang, sukuk secara umum dapat dipahami sebagai 'obligasi' yang sesuai dengan syariah. Dalam bentuk sederhana sukuk menggambarkan kepemilikan dari suatu aset. Klaim atas sukuk tidak atas dasar cash flow tetapi klaim atas kepemilikan. Ini juga yang membedakan sukuk dari obligasi konvensional yang kemudian diproses atas interest bearing, sementara sukuk pada dasarnya merupakan sertifikat investasi atas klaim kepemilikan terhadap kumpulan aset. Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2008 tentang SBSN, Sukuk adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing (Miharja, 2023).

Berdasarkan Fatwa DSN – MUI No. 32/DSN–MUI/IX/2002: Surat berharga syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil/ margin/ fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Klaim atas sukuk tidak

atas dasar *cash flow* tetapi klaim atas kepemilikan terhadap aset. Dalam pengaplikasiannya, praktek sukuk berlandaskan pada akad-akad (*underlying transaction*). Suatu proses pemindahan kepemilikan dari *underlying asset* kepada sejumlah besar investor melalui sertifikat yang menggambarkan nilai proporsional dari aset yang dimaksud.

Berdasarkan institusi yang menerbitkan sukuk di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu :

a) Sukuk Negara

Berdasarkan Undang-Undang No, 19 tahun 2008 pasal 1 ayat (1), Surat Berharga Syariah Negara selanjutnya disingkat SBSN atau dapat disebut Sukuk Negara adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Aset Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah objek pembiayaan SBSN atau barang milik negara yang memiliki nilai ekonomis. Sejak berlakunya undang-undang tersebut pemerintah mulai menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebagai alternatif pembiayaan belanja negara. Sukuk negara tidak mewakili sebuah hutang yang diserahkan kepada emiten oleh pemegang sertifikat. Sukuk diterbitkan berdasarkan sebuah kontrak yang dirujuk sesuai dengan peraturan syariah yang mengatur penerbitan dan perdagangannya. Penggunaan dana hasil sukuk juga tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

b) Sukuk Korporasi

Sukuk korporasi merupakan sukuk yang dikeluarkan oleh perusahaan (swasta) sebagai emiten. Emiten penerbit sukuk tersebut berasal dari beragam jenis usaha, mulai dari perusahaan telekomunikasi, perkebunan, transportasi, lembaga keuangan,

properti, sampai industri swasta. Dalam hal ini yang menjadi underlying asset dari sukuk korporasi ini adalah asset dari perusahaan atau anak perusahaan yang dimiliki. Yang menjadi dasar peraturan mengenai sukuk korporasi yaitu Undang-Undang pasar modal No.8 tahun 1995 dan Fatwa DSN-MUI Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002.15 Berdasarkan akad yang digunakan, penerbitan sukuk korporasi di Indonesia baru menggunakan akad Mudharabah dan Ijarah.

#### d. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandililin (2017), keputusan investasi diukur menggunakan tiga indikator, yaitu:

1) *Return* (Tingkat Pengembalian)

Tingkat pengembalian adalah salah satu prioritas utama bagi investor dalam berinvestasi. Return atau hasil investasi mengacu pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari investasinya.

2) *Risk* (Risiko)

Risiko adalah tingkat ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh investor. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, semakin tinggi pula risiko yang harus diterima. Risiko merupakan faktor penting yang dipertimbangkan dalam investasi karena berkaitan erat dengan potensi kerugian.

3) *The Time Factor* (Jangka Waktu Investasi)

Investor memiliki pilihan untuk menanamkan modalnya dalam berbagai jangka waktu, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi adalah hal krusial yang mempengaruhi besarnya tingkat pengembalian dan risiko yang akan dihadapi.

## B. Landasan Teologis

### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan tentang keuangan baik itu pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan, penggunaan keuangan, maupun pengetahuan terkait mengalokasikan keuangan secara bijak. Dalam Islam pentingnya ilmu pengetahuan tercantum dalam QS. Al – Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang – orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis – majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al – Mujadilah : 11)

Ayat diatas menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan. Allah akan meninggikan derajat orang – orang yang beriman dan berilmu. Derajat mereka diangkat karena mereka lebih menguasai ilmu dibandingkan dengan yang lain. Penguasaan ilmu sangat berguna untuk memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Dalam konteks investasi, penguasaan ilmu diperoleh melalui literasi keuangan. Dengan memahami dan menguasai ilmu keuangan, individu yang berinvestasi dapat lebih memahami kondisi pasar dan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Selain itu, literasi keuangan membantu mencapai kehidupan sejahtera dengan membuat keputusan yang efektif dan mempertimbangkan risiko dalam berinvestasi. Seperti disebutkan dalam ayat tersebut, Allah akan mengangkat derajat orang berilmu dengan kehidupan yang sejahtera dan kemampuan mengelola kebutuhannya dengan baik.

## 2. Persepsi Risiko

Dalam berinvestasi tentunya seorang investor akan menemukan kondisi dirinya pada ketidakpastian, sebagaimana yang ada dalam Al – Qur’an surat Al – Luqman ayat 34 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (QS. Al – Luqman : 34)

Dari ayat tersebut dimaksudkan bahwa tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya atau diperolehnya. Pada ajaran tersebut secara tidak langsung sebagai seorang manusia harus berusaha agar bisa mempersiapkan risiko atau ketidakpastian yang akan terjadi. Terlebih lagi dalam berinvestasi yang mana kerap ditemui pada kondisi yang tidak pasti, maka dari itu dengan adanya persepsi risiko dapat membantu seseorang untuk bisa meminimalisir risiko yang akan terjadi sehingga terhindar dari kesalahan yang fatal.

## 3. Locus of Control

*Locus of control* merupakan konsep kepribadian salah satunya yaitu memiliki keyakinan pada diri sendiri. Konsep tersebut menjadi hal yang penting karena faktor yang dapat mengatur tentang kewajiban manusia untuk selalu berusaha bagi orang yang ingin berhasil dalam hidupnya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Ar – Rad ayat 11, sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat – malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali – kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar – Rad :11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa, baik dari susah menjadi bahagia maupun dari lemah menjadi kuat, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan kondisi yang akan mereka hadapi. Jika Allah menghendaki bencana menimpa suatu bangsa, tidak ada seorang pun yang dapat melindungi mereka dari bencana tersebut. Dari ayat ini, dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk mengusahakan perubahan dalam dirinya atau yang disebut dengan ikhtiar, namun tetap ada batasan karena segala sesuatu berada dalam kuasa Allah. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk berdoa disertai dengan ikhtiar, hal ini menandakan bahwa dalam Islam sendiri mendukung *locus of control* baik internal maupun eksternal.

#### 4. Keputusan Investasi Syariah

Islam mengajarkan umatnya untuk menyimpan hartanya untuk bekal di masa depan. Konsep investasi selain sebagai pengetahuan, investasi juga memiliki nilai spiritual karena berpegang pada hukum Islam sekaligus sebagai hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al – Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang – orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Hasyr : 18)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam pandangan Islam investasi merupakan hal yang penting dan memerlukan persiapan, yaitu orang – orang yang beriman diperintahkan agar senantiasa mempersiapkan diri untuk hari esok. Sebagai seorang yang beriman, penting untuk memegang teguh komitmen untuk bertaqwa kepada Allah, karena bertaqwa merupakan investasi yang bernilai di dunia ini dan di akhirat nanti. Ayat tersebut dengan jelas menyatakan bahwa investasi adalah hal yang penting dan diperlukan bagi umat Islam sebagai persiapan untuk masa depan, karena manusia tidak tahu dengan pasti apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

### C. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan refrensi dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, jurnal, dan lain – lain untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan terperinci tentang topik penelitian yang sedang dikaji. Tujuan dari kajian pustaka yaitu untuk mengidentifikasi teori – teori yang relevan dengan subjek penelitian serta sebagai landasan dalam penyusunan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi refrensi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian, dan Sumber	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Fatatun Malihah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Syariah Melalui Aplikasi Ajaib (Studi	1. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi Ajaib.	1. Variabel Independen - Penelitian Fatatun Malihah variabel independennya yaitu literasi keuangan syariah, sedangkan - Penelitian ini, variabel independennya yaitu	Meneliti mengenai platform investasi online yaitu aplikasi ajaib.

	<p>Kasus: Generasi Z Daerah Istimewa Yogyakarta), <i>Skripsi</i>. Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia.</p>	<p>2. Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi ajaib. 3. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi ajaib. 4. Sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi ajaib.</p>	<p>literasi keuangan dan persepsi risiko. 2. Variabel Dependen - Penelitian Fatatun Malihah variabel dependennya yaitu minat investasi syariah, sedangkan - Penelitian ini, variabel dependennya yaitu pengambilan keputusan investasi syariah.</p>	
2.	<p>Ida Bagus Putu Febri Mahwan dan Nyoman Trisna Herawati.(2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja, dalam <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi</i>, Vol. 12, No. 03.</p>	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Presepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. 3. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.</p>	<p>1. Subjek Penelitian - Penelitian Ida Bagus Putu Febri Mahwan dan Nyoman Trisna Herawati subjek penelitiannya yaitu Pengusaha Muda sedangkan, - Penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu Mahasiswa.</p>	<p>Meneliti pengaruh persepsi risiko dan <i>locus of control</i> terhadap keputusan investasi.</p>
3.	<p>Sheny Gatrie Slamet dan Bahtiar Usman.</p>	<p>1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap</p>	<p>1. Variabel Independen - Penelitian Sheny Gatrie Slamet dan</p>	<p>Menjadikan <i>locus of control</i></p>

	<p>(2022). Pengaruh Literasi Keuangan &amp; Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Moderasi Di DKI Jakarta, dalam <i>Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi</i>, Vol. 9, No. 02.</p>	<p><i>investment decision</i>.</p> <p>2. <i>Risk adersion</i> berpengaruh positif terhadap <i>investment decision</i>.</p> <p>3. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif terhadap <i>investment decision</i>.</p> <p>4. <i>Locus of control</i> memperkuat pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap <i>investment decision</i>.</p> <p>5. <i>Locus of control</i> memperkuat pengaruh <i>risk adersion</i> terhadap <i>investment decision</i>.</p>	<p>Bahtiar Usman variabel independennya yaitu literasi keuangan dan penghindaran risiko, sedangkan</p> <p>- Penelitian ini, variabel independennya yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko.</p>	<p>sebagai variabel moderasi.</p>
4.	<p>Nur Fadila, Rahmat Solling Hamid, Imran Ukkas. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i>, Persepsi Risiko dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda,</p>	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>2. <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.</p> <p>3. Persepsi risiko berpengaruh</p>	<p>1. Variabel Independen</p> <p>- Penelitian Nur Fadila, Rahmat Solling Hamid, Imran Ukkas variabel independennya yaitu literasi keuangan, <i>financial technology</i>, persepsi risiko, dan <i>locus of control</i>, sedangkan</p> <p>- Penelitian ini, variabel independennya yaitu</p>	<p>Meneliti pengaruh persepsi risiko, <i>locus of control</i> terhadap keputusan investasi.</p>

	dalam <i>Riset &amp; Jurnal Akuntansi</i> , Vol. 6, No. 02.	terhadap keputusan investasi. 4. <i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi.	literasi keuangan dan persepsi risiko. 2. Subjek Penelitian - Penelitian Nur Fadila, Rahmat Solling Hamid, Imran Ukkas subjek penelitiannya yaitu pengusaha muda, sedangkan - Penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.	
5.	Fariz Asyhar (2020). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, dan Presepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah), <i>Skripsi</i> . Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang.	1. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. 3. Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.	1. Subjek Penelitian - Penelitian Fariz Asyhar, subjek penelitiannya yaitu Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan - Penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu mahasiswa di Kabupaten Banyumas.	Meneliti presepsi risiko terhadap keputusan investasi.
6.	Kumari D.A.T (2020). The Impact Of <i>Financial Literacy</i> On Investment Decisions; With Special Reference To Undergraduates In	1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. 2. Tiga dimensi <i>financial literacy</i>	1. Variabel Independen - Penelitian Kumari D.A.T variabel independennya yaitu literasi keuangan, sedangkan - Penelitian ini, variabel independennya yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko	Meneliti tentang literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi pada lingkup mahasiswa.

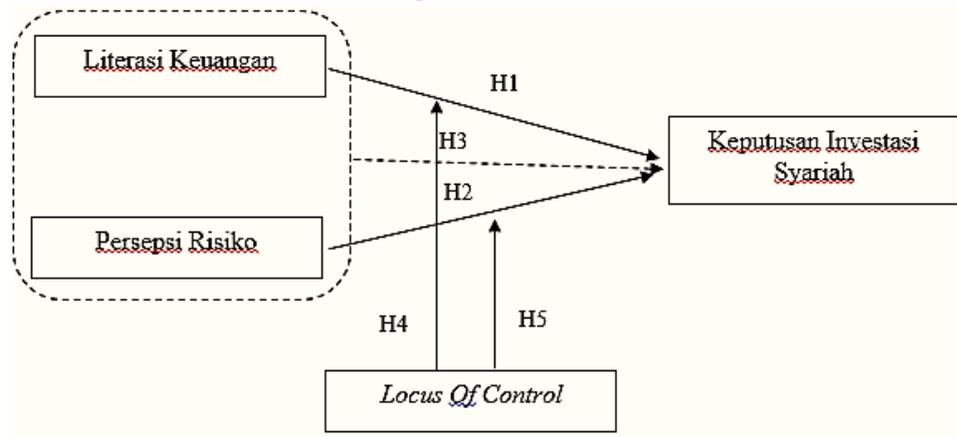
	<p>Western Province, Sri Lanka, dalam <i>Asian Journal of Contemporary Education</i>, Vol. 4, No. 2.</p>	<p>mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yaitu keterampilan keuangan, pengetahuan tentang pilihan investasi, dan pengetahuan tentang produk keuangan. Sedangkan dimensi menilai produk keuangan dan pengelolaan uang tidak berpengaruh signifikan dalam proses keputusan investasi.</p>	<p>2. Variabel Moderasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian Kumari D.A.T tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan</li> <li>- Penelitian ini, variabel moderasinya yaitu <i>locus of control</i>.</li> </ul>	
7.	<p>Jeetendra Dangol (2020). Impact Of Heuristics On Investment Decisions; The Moderating Role Of Locus Of Control, dalam <i>Journal of Business and Social Sciences Research</i>, Vol. 5, No. 1.</p>	<p>1. Terdapat hubungan yang signifikan antara irasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi.</p> <p>2. <i>Locus of control</i> sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara irasionalitas dan</p>	<p>1. Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian Jeetendra Dangol variabel independennya yaitu irasionalitas/heuristic, sedangkan</li> <li>- Penelitian ini, variabel independennya yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko.</li> </ul>	<p>Menjadikan keputusan investasi sebagai variabel dependen dan menjadikan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi.</p>

		keputusan investasi.		
--	--	----------------------	--	--

#### D. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada pembahasan sebelumnya, dapat disusun kerangka penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Penelitian**



Keterangan :

- > = Berpengaruh secara parsial
- - - - -> = Berpengaruh secara simultan

Kerangka diatas menyatakan bahwa ada dua variabel independen, yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi risiko ( $X_2$ ), satu variabel dependen, yaitu keputusan investasi syariah ( $Y$ ), serta satu variabel moderasi, yaitu *locus of control* ( $M$ ).

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hal ini dinilai sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta – fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Adapun hipotesis yang diajukan dan diujikan dalam penelitian ini yaitu:

## **1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib**

Prospect theory menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan yang melibatkan risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Teori ini mengasumsikan bahwa kerugian dan keuntungan dinilai secara berbeda. Individu akan lebih sensitif terhadap kerugian dari pada keuntungan yang setara. Teori ini mengemukakan bahwasanya pengambilan keputusan tidak selamanya rasional tetapi juga dipengaruhi oleh aspek irasional. Dalam pengambilan keputusan, individu akan mencari sumber informasi terlebih dahulu dan membuat konsep keputusan setelahnya. Teori ini terdiri dari 2 fase yaitu fase editing dan fase evaluasi. Pada fase editing, individu cenderung akan melakukan analisis – analisis mendalam terkait dengan informasi mana yang akan digunakan dalam fase evaluasi (tahap pengambilan keputusan akhir). Individu pada fase editing memerlukan literasi keuangan untuk melakukan analisis – analisis yang mendalam. Literasi keuangan membantu memformulasikan opsi yang ada sehingga memudahkan dalam melakukan evaluasi dan menentukan pilihan investasi (Kahneman & Tversky, 1979).

Literasi keuangan sangat penting bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Hampir semua aspek terkait perencanaan dan penggunaan uang, termasuk investasi, dipengaruhi oleh literasi keuangan. Saat seseorang membuat keputusan investasi, literasi keuangan menjadi faktor penting yang harus dimiliki setiap investor. Individu yang lebih paham tentang literasi keuangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan pengelolaan keuangan. Mereka lebih mampu memahami dan mengevaluasi investasi secara rasional serta membuat keputusan finansial yang lebih cerdas berdasarkan informasi yang tersedia.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya penelitian dari Khayrani (2022), Hudha (2021), Mahwan & Herawati (2021), Asyhar (2020) dimana literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan

keputusan investasi syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dan diujikan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.**

## **2. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib**

Prospect theory menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan yang melibatkan risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Teori ini mengasumsikan bahwa kerugian dan keuntungan dinilai secara berbeda. Individu akan lebih sensitif terhadap kerugian dari pada keuntungan yang setara. Teori ini mengemukakan bahwasanya pengambilan keputusan tidak selamanya rasional tetapi juga dipengaruhi oleh aspek irasional. Dalam prinsip prospect theory, individu memproses informasi terkait risiko dan memberikan penilaian keseluruhan atas risiko yang dirasakannya. Investor tidak dapat memprediksi dengan pasti hasil yang akan mereka peroleh ketika berinvestasi. Secara umum, ketika seseorang ingin berinvestasi, individu tersebut hanya bisa meramalkan keuntungan dan kerugian (risiko) di masa mendatang. Menurut prospect theory, persepsi risiko merupakan bias (prasangka yang dapat bersifat menentang maupun mendukung sesuatu) dalam pengambilan keputusan investasi (Kahneman & Tversky, 1979).

Konsep persepsi risiko (*Risk Perception*) mengacu pada bagaimana individu menilai situasi berisiko. Penilaian ini didasarkan pada karakteristik psikologis dan kondisi masing – masing individu, sehingga tingkat persepsi risiko antar individu berbeda, hal ini menyebabkan pengambilan keputusan investasi berbeda. Hampir semua dari jenis investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Persepsi risiko menggabungkan berbagai faktor objektif dan subjektif yang memengaruhi cara seseorang dalam menilai layanan keuangan dan keputusan investasi. Persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi, karena investor yang mempertimbangkan risiko akan lebih berhati – hati dalam menghadapi

ketidakpastian dan memperhitungkan risiko dalam keputusan investasi mereka (Badriatin et al., 2022).

Dalam penelitian Mahwan & Herawati (2021), menjelaskan bahwa persepsi risiko mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karena dengan memahami tingkat risiko kita dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan serta cara pandang terhadap segala kemungkinan yang terjadi yang pada akhirnya memengaruhi keputusan saat ini. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Asyhar (2020) dimana persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dan diujikan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.**

**3. Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib**

Prospect theory menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan yang melibatkan risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Teori ini mengasumsikan bahwa kerugian dan keuntungan dinilai secara berbeda. Individu akan lebih sensitif terhadap kerugian dari pada keuntungan yang setara. Teori ini mengemukakan bahwasanya pengambilan keputusan tidak selamanya rasional tetapi juga dipengaruhi oleh aspek irasional. Dalam pengambilan keputusan, individu akan mencari sumber informasi terlebih dahulu dan membuat konsep keputusan setelahnya (Kahneman & Tversky, 1979). Oleh karena itu, literasi keuangan dan persepsi risiko individu dapat memengaruhi cara mereka mengevaluasi dan memilih investasi.

Pemahaman akan literasi keuangan sangat penting dalam perencanaan keuangan, terutama dalam perencanaan investasi. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep – konsep keuangan seperti investasi, risiko, dan imbal hasil. Pengetahuan ini dapat membantu mengurangi kesalahan dalam keputusan investasi dan meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang. Individu yang memiliki

literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu melakukan diversifikasi portofolio dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Selain itu, persepsi risiko investor juga memengaruhi keputusan investasi mereka. Persepsi risiko menunjukkan bagaimana seseorang menilai tingkat risiko dalam investasi, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investasi yang akan diambil. Memahami persepsi risiko membantu investor mengelola ekspektasi dan merencanakan investasi dengan lebih terukur. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami persepsi risiko mereka sendiri agar dapat membuat keputusan yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan Asyhar (2020) dan Zahida (2021), literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya, jika literasi keuangan ditingkatkan dan pemahaman terhadap risiko juga ditingkatkan maka akan semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dan diujikan dalam penelitian ini adalah:

**H3: Literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.**

**4. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi**

Prospect theory menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan yang melibatkan risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Teori ini mengasumsikan bahwa kerugian dan keuntungan dinilai secara berbeda. Individu akan lebih sensitif terhadap kerugian dari pada keuntungan yang setara. Teori ini mengemukakan bahwasanya pengambilan keputusan tidak selamanya rasional tetapi juga dipengaruhi oleh aspek irasional. Berdasarkan prospect theory, faktor psikologis investor dapat menyebabkan

mereka membuat keputusan yang tidak rasional sesuai dengan kondisi psikologis mereka (Kahneman & Tversky, 1979).

*Locus of control* adalah aspek psikologis yang menentukan apakah seseorang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas arah hidupnya atau tidak. Dalam konteks ini, seseorang dapat mengendalikan pola pikirnya saat membuat keputusan investasi. *Locus of control* memengaruhi cara individu menafsirkan informasi dalam pengambilan keputusan. Pandangan seseorang terhadap *internal locus of control* akan meningkatkan literasi keuangan, sehingga dalam memilih opsi investasi, seseorang akan lebih analitis. Sedangkan, cara pandang seseorang terhadap *eksternal locus of control* yang cenderung mengandalkan faktor luar dapat memengaruhi bagaimana mereka menggunakan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Putrie & Usman (2022) bahwa sebagai variabel moderasi, *locus of control* dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dan diujikan dalam penelitian ini adalah:

**H4: *Locus of control* memoderasi positif pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.**

**5. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi**

Prospect theory menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan yang melibatkan risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Teori ini mengasumsikan bahwa kerugian dan keuntungan dinilai secara berbeda. Individu akan lebih sensitif terhadap kerugian dari pada keuntungan yang setara. Teori ini mengemukakan bahwasanya pengambilan keputusan tidak selamanya rasional tetapi juga dipengaruhi oleh aspek irasional. Berdasarkan prospect theory, faktor psikologis investor dapat menyebabkan mereka membuat keputusan yang tidak rasional sesuai dengan kondisi psikologis mereka (Kahneman & Tversky, 1979).

*Locus of control* adalah bagian dari aspek psikologis yang menyangkut keyakinan individu terhadap sejauh mana mereka percaya takdir mereka berada pada kendalinya atau tidak. Faktor ini bisa memengaruhi cara penilaian seseorang jika dihadapkan dengan situasi yang berisiko. *Locus of control* dapat memengaruhi cara individu memproses informasi tentang risiko investasi. Seseorang yang yakin mereka memiliki kendali dan memiliki pandangan bahwa mereka mampu mengendalikan peristiwa yang mungkin terjadi akan memperhitungkan faktor – faktor yang dapat mereka kendalikan seperti pengetahuan pasar dan strategi investasi yang dipilih serta akan mencari informasi tambahan dan melakukan analisis mendalam terkait dengan risiko investasi sebelum membuat keputusan investasi. Disisi lain, seseorang yang percaya bahwa keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor eksternal, akan lebih mengandalkan informasi eksternal atau nasihat dari orang lain terhadap risiko yang kemungkinan akan dihadapinya sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

Ini sesuai dengan penelitian Putrie & Usman (2022) bahwa *locus of control* memperkuat persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dan diujikan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>5</sub>: *Locus of control* memoderasi positif pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yang terstruktur, terencana, dan teratur dari awal penelitian hingga akhir penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Metode kuantitatif menekankan pada aspek pengukuran pada setiap datanya dan pengukuran tersebut dilakukan secara obyektif terhadap fenomena sosial tertentu. Pada penelitian ini, termasuk jenis penelitian kuantitatif karena dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Kabupaten di Eks Karisidenan Banyumas, Jawa Tengah tepatnya di perguruan – perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi mencakup seluruh objek penelitian yang bukan hanya sekedar jumlah benda/subjek saja, namun meliputi seluruh sifat yang dimiliki benda atau subjek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas yang melakukan investasi online.

## 2. Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *non propability sampling* dengan metode *purposive sampling* untuk pemilihan sampel. Pemilihan teknik ini dikarenakan tidak semua sampel memenuhi kriteria khusus terkait fenomena yang sedang diteliti. Sehingga, sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas, berusia 18 – 24 tahun, pernah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan dan pengguna aplikasi ajaib. Karena jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya dan berubah – ubah atau tidak menentu, maka dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 responden. Sampel tersebut dihitung dengan rumus Wibisono (2008) yaitu:

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$  = Nilai tabel Z (nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan, dimana tingkat kepercayaan 95%)

$\sigma$  = Standar deviasi populasi (0,25 = sudah ketentuan)

$e$  = Tingkat kesalahan penarikan sampel (dalam penelitian ini diambil 5%)

Berdasarkan perhitungan, diperoleh 96 sampel minimum. Namun dalam penelitian ini sampel dibulatkan menjadi 100. Jadi sampel yang dibutuhkan sebanyak 100 responden.

## **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti guna mendapatkan informasi yang digunakan untuk menyimpulkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yakni:

#### **a. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ).

#### **b. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel dependen (variabel output) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel lain dan tidak memengaruhi variabel lain. Oleh karena itu, variabel dependen sering kali dikatakan sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan Investasi Syariah (Y).

#### **c. Variabel Moderasi (Variabel M)**

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasi yaitu *Locus of Control* (M).

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Indikator**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
1	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap aspek ekonomi dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan (Remund, 2010)
2	Persepsi Risiko (X <sub>2</sub> )	Persepsi risiko mencerminkan sudut pandang individu dalam menilai kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi ketika berinvestasi.	1. Risiko keuangan 2. Risiko kinerja 3. Risiko privasi 4. Risiko waktu 5. Risiko psikologis (Kim et al., 2008)
3	Keputusan Investasi Syariah (Y)	Keputusan investasi mengacu pada kebijakan menempatkan modal pada sebuah asset atau lebih asset dengan tujuan akhir mendapatkan keuntungan di masa mendatang.	1. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian) 2. <i>Risk</i> (Risiko) 3. <i>The time Factor</i> (Jangka Waktu) (Tandelilin, 2017)
4	<i>Locus of Control</i> (M)	<i>Locus of control</i> adalah sudut pandang seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan	1. <i>Internal locus of control</i> a. Kemampuan b. Minat c. Usaha 2. <i>Eksternal locus of control</i>

		kejadian yang terjadi dalam kehidupannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nasib</li> <li>b. Keberuntungan</li> <li>c. Sosial ekonomi</li> <li>d. Pengaruh orang lain</li> </ul> (Rotter, 1966)
--	--	---	--

## E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, melalui proses wawancara, observasi, dan metode lainnya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data primer mencakup jawaban dari wawancara kepada responden terkait dengan topik penelitian, dan kuesioner yang dibagikan secara online melalui Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung, misalnya melalui dokumentasi, arsip, laporan, buku pedoman, serta sumber lain terkait dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari buku, laporan, jurnal, atau karya tulis yang berkaitan dengan topik penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### a. Kuesioner atau angket

Teknik kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan tertulis kepada responden yang disebar secara online maupun offline (Sugiyono, 2013).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan 5 kategori skala yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Skor Kuesioner**

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan lebih akurat. Wawancara dilakukan secara *face to face* maupun menggunakan pesawat telepon (Sugiyono, 2015).

**F. Analisis Data Penelitian**

**1. Transformasi Data**

Transformasi data dilakukan untuk mengubah data ordinal ke data berskala interval atau data berskala rasio. Data yang awalnya merupakan data ordinal yang didapatkan dari skala likert, apabila ingin menggunakan analisis statistik parametrik, data tersebut harus diubah dahulu ke data interval. Karena persyaratan untuk pengujian menggunakan statistik parametrik adalah data harus berbentuk skala interval atau rasio. Apabila data berskala ordinal tetap digunakan dalam analisis linier berganda, maka hasil hipotesis yang diperoleh akan keliru (Ningsih & Dikalang, 2019). Dalam penelitian ini, cara untuk merubah data ordinal ke data interval menggunakan batuan program *Method Successive Interval (MSI)*.

**2. Uji Instrumen Penelitian**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk memeriksa valid atau tidaknya instrumen yang diteliti. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2011). Kriteria uji validitas

menggunakan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid.

#### **b. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang dijadikan sebagai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Kuesioner dikatakan reliabel manakala jawaban seseorang terhadap pertanyaan – pertanyaan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabel suatu variabel dengan melihat *Cronbach alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha*  $>$  0,60. Dan jika *Cronbach alpha*  $<$  0,60, maka suatu variabel dinyatakan tidak reliabel.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau model regresi yang digunakan dalam suatu penelitian menunjukkan distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan plot grafik histogram, melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik dengan melihat *Normal probability Plot*, dan menggunakan uji statistik *one – simple kolmogorov – smirnov* (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan dengan *one – simple kolmogorov – smirnov* adalah:

- 1) Jika hasil *one – simple kolmogorov – smirnov*  $>$  0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil *one – simple kolmogorov – smirnov*  $<$  0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang terbentuk. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Pengujian untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat Nilai Tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria untuk menentukan multikolinearitas yaitu:

- 1) Apabila nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  dan nilai Tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variasi nilai residual dalam model regresi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glesjer, hal ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya (ABS\_RES). Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Ghozali, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan

Investasi Syariah (Y). Adapun persamaan regresi untuk penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Investasi Syariah  
 $\alpha$  = Nilai Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi Berganda  
 $X_1$  = Literasi Keuangan  
 $X_2$  = Persepsi Risiko  
e = Standar Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

### b. Uji Hipotesis Parsial ( Uji T)

Uji hipotesis parsial (UJI T) dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengukurannya menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Hipotesis ditolak. Dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen dianggap secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen dianggap secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat signifikansi uji f adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada Uji F didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka Hipotesis diterima. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak. Dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima dan variabel independen dianggap secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak dan variabel independen dianggap secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Analisis Regresi Moderasi

Dalam penelitian ini, untuk menguji variabel moderasi digunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*). *Moderated Regression Analysis* merupakan uji dimana persamaan regresi mencakup unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *locus of control*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan persepsi risiko, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi syariah. Sehingga dalam penelitian ini akan menguji interaksi variabel literasi keuangan dengan variabel *locus of control* terhadap keputusan investasi syariah dan interaksi variabel persepsi risiko dengan variabel *locus of control* terhadap keputusan investasi syariah. Langkah uji interaksi dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan I

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 M + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + e$$

## Persamaan II

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 \cdot M + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_5 X_2 \cdot M + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Investasi Syariah  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Literasi Keuangan  
 $X_2$  = Persepsi Risiko  
 $M$  = *Locus of Control*  
 $X_1 \cdot M$  = Interaksi antara Literasi Keuangan dengan *Locus of Control*  
 $X_2 \cdot M$  = Interaksi antara Persepsi Risiko dengan *Locus of Control*  
 $e$  = Error





itu tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 1990 tentang Hari Jadi Kabupaten Banyumas (Ciputra, 2022).

Kabupaten Banyumas merupakan kabupaten terbanyak yang memiliki sekolah di Eks Karisidenan Banyumas. Kabupaten Banyumas terkenal dengan banyaknya sekolah yang tersebar di wilayahnya. Dengan total sekolah 1537 sekolah diantaranya 1.168 SD/MI, 219 SMP/MTS, 55 SMA/MA, 61 SMK dan 34 Perguruan Tinggi. Dengan letak yang strategis, menjadikan Kabupaten Banyumas cocok untuk menimba ilmu apalagi biaya hidup di Kabupaten ini yang relatif lebih murah dibandingkan dengan kota – kota besar yang ada di Indonesia.

## 2. Gambaran Umum Aplikasi Ajaib

**Gambar 4. 2**  
**Logo Aplikasi Ajaib**



Ajaib adalah salah satu aplikasi investasi yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan yaitu Ajaib Group yang berdiri sejak tahun 2018. Ajaib Group terdiri dari Ajaib Reksadana (PT Takjub Teknologi Indonesia) dan Ajaib Sekuritas (PT Ajaib Sekuritas Asia). Aplikasi Ajaib rilis tahun 2019, di bawah naungan PT Ajaib Teknologi Indonesia dengan lampu aladin sebagai logonya. Logo lampu aladin di aplikasi ajaib memiliki makna khusus dalam konteks investasi. Lampu aladin digunakan sebagai simbol identitas perusahaan dan membedakannya dari aplikasi lainnya. Dalam konteks investasi, lampu aladin berarti memiliki kekuatan untuk membantu orang dalam mencapai tujuan investasi mereka.

Platform teknologi Ajaib mencatatkan pertumbuhan jumlah investor hingga 50% sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan November 2022. Aplikasi Ajaib mencatat kini ada lebih 3 juta investor yang telah menggunakan platformnya. Ajaib dinobatkan sebagai unicorn ketujuh di

Indonesia dan menjadi unicorn FinTech investasi pertama di Asia Tenggara, setelah berhasil mengumpulkan dana seri B sebesar Rp. 3,4 triliun pada Oktober 2021.

Ajaib telah hadir selama lebih dari 4 tahun sebagai aplikasi investasi online, menyediakan 45 manajer investasi reksadana dan 739 sektor saham yang dibagi dalam sembilan kategori yaitu agrikultur, pertambangan, industri dasar, aneka industri, konsumen, properti, infrastruktur, keuangan, dan perdagangan yang dapat dipilih oleh investor. Aplikasi Ajaib termasuk dalam aplikasi investasi online yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Ajaib menawarkan kemudahan investasi reksadana dan saham secara online serta menyediakan platform trading saham secara *real-time*. Ajaib memudahkan masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi saham dan reksadana melalui satu aplikasi yang dapat diunduh di Playstore dan Apple Store. Proses pendaftaran dan pembelian instrumen keuangan dilakukan secara online melalui aplikasi ini (Ajaib, 2022).

Pesatnya perkembangan aplikasi ajaib tidak lepas dari adanya fitur – fitur yang membantu para pengguna untuk melakukan transaksi. Adapun fitur – fitur yang disediakan aplikasi ajaib, diantaranya:

a. Kamus Investasi

Fitur ini berguna bagi investor pemula untuk memahami berbagai istilah yang umum ditemui dalam dunia investasi.

b. Auto Order

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menetapkan target harga jual atau beli. Ketika target tercapai, sistem secara otomatis akan melakukan pemesanan. Auto order sangat membantu bagi pengguna yang tidak memiliki cukup waktu untuk terus memantau pergerakan harga saham.

c. *Realied Profit / loss*

Fitur ini membantu pengguna untuk melihat total keuntungan dan kerugian yang telah diperoleh secara *gross* tanpa mempertimbangkan biaya seperti biaya broker, PPN, dan lain sebagainya.

d. Analisis saham

Fitur ini membantu pengguna dalam melakukan analisis saham yang lebih efektif dan memaksimalkan potensi profit.

e. Belajar

Fitur ini membantu para investor dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam investasi saham dan reksadana.

f. *Insight*

Fitur ini menyajikan berita terbaru terkait dengan kegiatan investasi yang mana berita tersebut dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

g. *Alert*

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menerima notifikasi terkait pergerakan saham yang dipilihnya. Dengan fitur ini, pengguna dapat mendapatkan informasi tentang pergerakan saham secara *real time*, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih cepat dan efektif dalam pengambilan keputusan.

h. *Watchlist* saya

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat daftar saham dan reksadana yang ingin dipantau secara *real time*. Pengguna dapat menambahkan saham atau reksadana ke *watchlist* dan setelahnya pengguna dapat melihat pergerakan harga saham dan dapat memantaunya.

i. *Screener*

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memfilter dan memilih saham secara lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat memilih saham berdasarkan kriteria tertentu seperti indeks, harga saham, charts, data keuangan, kurs, hingga harga mulia.

j. *Margin Trading*

Fitur ini memungkinkan investor untuk membeli saham dengan menggunakan modal yang lebih besar dari pada yang seharusnya bisa didapat dengan dana yang dimiliki. Fitur ini bisa digunakan dengan

syarat harus memiliki asset yang bernilai setidaknya Rp. 200 juta yang terdiri dari kepemilikan saldo reksadana dan / atau saham.

## B. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan narasumber mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 100 mahasiswa, dengan total 42 pernyataan dalam kuesioner tersebut. Kuesioner terdiri dari 11 pernyataan untuk variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), 10 pernyataan untuk variabel persepsi risiko ( $X_2$ ), 9 pernyataan untuk variabel keputusan investasi syariah ( $Y$ ), dan 12 pernyataan untuk variabel *locus of control* ( $M$ ). Kuesioner tersebut disebarluaskan secara online melalui google formulir dan disebarluaskan di media sosial seperti Instagram dan WhatsApp.

### 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – Laki	23	23%
2.	Perempuan	77	77%
	Total	100	100%

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 di atas mengenai jenis kelamin mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 23 orang atau 23%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 77 orang atau 77%. Melihat fakta tersebut diketahui responden terbanyak adalah perempuan yaitu 77 mahasiswi atau 77%.

## 2. Distribusi Frekuensi Umur

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	18 – 20 tahun	42	42%
2.	21 – 22 tahun	48	48%
3.	23 – 24 tahun	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, bahwa responden dengan umur 18 – 20 tahun sebanyak 42 responden atau 42 %, responden dengan umur 21 – 22 tahun sebanyak 48 responden atau 48%, dan responden dengan umur 23 – 24 tahun sebanyak 10 responden atau 10%. Melihat data tersebut, diketahui mayoritas responden pada penelitian ini berumur 21 – 22 tahun.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. *Method of Successive Interval* (MSI)

*Method of Successive Interval* atau MSI merupakan sebuah metode untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval. Dalam pengujian data menggunakan statistik parametrik mengharuskan data berbentuk interval. Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal dengan jenis skala yaitu skala likert, maka perlu dilakukan transformasi data ordinal menjadi interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Transformasi data tersebut dilakukan melalui program Excell pada bagian Add In di bagian statistik kemudian pilih *Successive Interval*.

## 2. Uji Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, dimana untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan dapat melihat  $r_{hitung}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dari kuesioner valid. Dalam penelitian ini,  $r_{tabel}$  didapatkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} R_{tabel} &= df = n - 2 \\ &= 100 - 2 = 98 \\ &= 0,1654 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1654. Berikut hasil uji validitas untuk setiap item kuesioner:

#### 1) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Dalam kuesioner/angket variabel literasi keuangan sebagai variabel independen ( $X_1$ ) memiliki 11 item pernyataan, dan setelah diuji validitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,646	0,1654	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,722		Valid
X <sub>1.3</sub>	0,732		Valid
X <sub>1.4</sub>	0,731		Valid
X <sub>1.5</sub>	0,446		Valid
X <sub>1.6</sub>	0,452		Valid
X <sub>1.7</sub>	0,727		Valid
X <sub>1.8</sub>	0,585		Valid
X <sub>1.9</sub>	0,756		Valid
X <sub>1.10</sub>	0,755		Valid
X <sub>1.11</sub>	0,672		Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan dari masing

– masing item menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1654). Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

## 2) Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Dalam kuesioner/angket variabel persepsi risiko sebagai variabel independen ( $X_2$ ) memiliki 10 item pernyataan, dan setelah diuji validitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,703	0,1654	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,623		Valid
X <sub>2.3</sub>	0,702		Valid
X <sub>2.4</sub>	0,683		Valid
X <sub>2.5</sub>	0,699		Valid
X <sub>2.6</sub>	0,565		Valid
X <sub>2.7</sub>	0,533		Valid
X <sub>2.8</sub>	0,505		Valid
X <sub>2.9</sub>	0,694		Valid
X <sub>2.10</sub>	0,567		Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel persepsi risiko dari masing – masing item menghasilkan nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  (0,1654). Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel persepsi risiko dinyatakan valid.

## 3) Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi Syariah

Dalam kuesioner/angket variabel keputusan investasi syariah sebagai variabel dependen (Y) memiliki 9 item pernyataan, dan setelah diuji validitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi Syariah**

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y.1	0,727	0,1654	Valid
Y.2	0,755		Valid
Y.3	0,792		Valid
Y.4	0,792		Valid
Y.5	0,614		Valid
Y.6	0,801		Valid
Y.7	0,761		Valid
Y.8	0,665		Valid
Y.9	0,753		Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel keputusan investasi syariah dari masing – masing item menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1654). Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel keputusan investasi syariah dinyatakan valid.

#### 4) Uji Validitas Variabel *Locus Of Control* (M)

Dalam kuesioner/angket variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi (M) memiliki 12 item pernyataan, dan setelah diuji validitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control* (M)**

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
M.1	0,684	0,1654	Valid
M.2	0,671		Valid
M.3	0,636		Valid
M.4	0,651		Valid
M.5	0,653		Valid
M.6	0,672		Valid
M.7	0,729		Valid
M.8	0,726		Valid

M.9	0,539		Valid
M.10	0,616		Valid
M.11	0,672		Valid
M.12	0,605		Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel *locus of control* dari masing – masing item menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1654). Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel *locus of control* dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha dapat diukur dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  maka variabel tersebut dinyatakan reliabel, dan apabila nilai *Cronbach alpha*  $< 0,60$  maka variabel tersebut dinyatakan belum reliabel.

Dalam uji reliabilitas, akan diuji 4 variabel yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, keputusan investasi syariah, dan *locus of control*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian:

**Tabel 4. 7**

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung <i>Cronbach's alpha</i>	Standar <i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,866	$> 0,60$	Reliabel
Persepsi Risiko ( $X_2$ )	0,829		Reliabel
Keputusan Investasi Syariah (Y)	0,896		Reliabel
<i>Locus Of Control (M)</i>	0,879		Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai koefisien *cronbach alpha* variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,866, variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) sebesar 0,829, variabel keputusan investasi syariah (Y) sebesar 0,896, dan variabel *locus of control* (M) sebesar 0,879. Dari ke-empat variabel tersebut, masing – masing memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dikatakan reliabel dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya sehingga mampu memperoleh data yang konsisten.

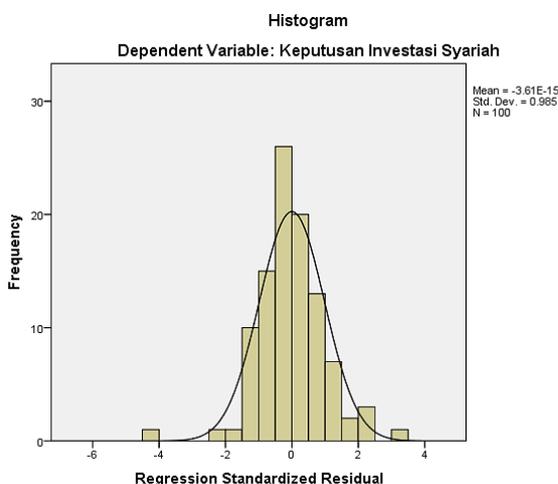
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model data yang baik adalah berdistribusi normal. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat dalam pengujian *parametric – test* (uji parametrik). Pendekatan normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik histogram, grafik P-P Plot, dan pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1) Grafik Histogram

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)**

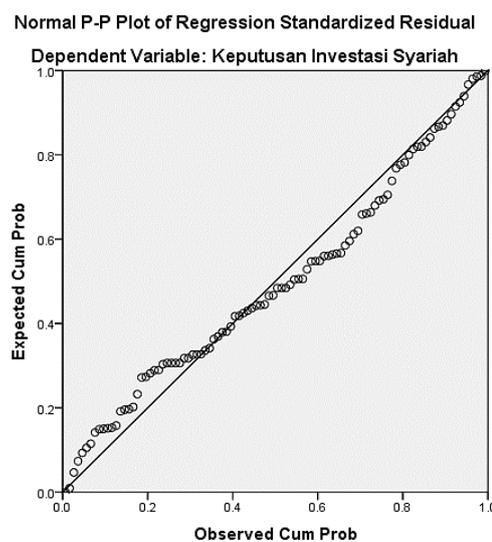


Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan memiliki kecembungan di tengah dan tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga mengindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

## 2) Grafik P – P Plot

Uji normalitas juga dapat dilihat dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik P-P Plot. Jika penyebaran mengikuti garis diagonal pada histogram, maka residual data dikatakan normal. Hasil pengujian normalitas dengan grafik P-P Plot ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 4. 4**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram P-P Plot**



Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

## 3) Uji Kolmogorov Smirnov

Pengujian normalitas menggunakan analisis statistik dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Pada Uji Kolmogorov Smirnov, model regresi dikatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut adalah hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov :

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.00828540
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil Uji Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.sig (2 – tailed) sebesar 0,367. Nilai tersebut > nilai standar signifikansi yaitu 0,05 atau dapat dikatakan sig. > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut berdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam moderasi linier berganda. Model regresi yang baik yaitu yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, tetapi jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-.102	2.754				
Literasi Keuangan	.198	.079	.216	2.509	.014	.652	1.534
<sup>1</sup> Persepsi Risiko	.099	.111	.096	.888	.377	.417	2.399
Locus Of Control	.423	.084	.518	5.006	.000	.451	2.215

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.9 nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar  $0,652 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,534 < 10,00$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak terjadi gejala multikolinieritas (bebas multikolinieritas). Selanjutnya nilai tolerance untuk variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) sebesar  $0,417 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,399 < 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko tidak terjadi gejala multikolinieritas (bebas dari multikolinieritas). Selanjutnya, nilai tolerance untuk variabel *locus of control* (M) sebesar  $0,451 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,215 < 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* tidak terjadi gejala multikolinieritas (bebas dari multikolinieritas).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria jika nilai signifikansi masing – masing variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi masing – masing variabel  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastitas:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.258	1.875		2.805	.006
1 Literasi Keuangan	.002	.054	.006	.044	.965
Persepsi Risiko	-.028	.076	-.057	-.367	.714
Locus Of Control	-.041	.057	-.107	-.713	.478

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar  $0,965 > 0,05$ , nilai signifikansi variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) sebesar  $0,714 > 0,05$ , dan nilai signifikansi variabel *locus of control* (M) sebesar  $0,478 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas, dan semua variabel homogenitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen terdiri dari literasi keuangan dan persepsi risiko, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi syariah. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.046	2.995		1.017	.312
1 Literasi Keuangan	.270	.087	.295	3.117	.002
Persepsi Risiko	.443	.098	.429	4.536	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,046 + 0,270X_1 + 0,443X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 3,046 artinya apabila variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi risiko ( $X_2$ ) sama dengan 0 maka pengaruhnya terhadap keputusan investasi syariah adalah sebesar 3,046.
- b.  $\beta_1 = 0,270$  artinya nilai koefisien dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) bernilai positif terhadap keputusan investasi syariah ( $Y$ ). Hal ini berarti, setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi syariah meningkat 0,270.
- c.  $\beta_2 = 0,443$  artinya nilai koefisien dari variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) bernilai positif terhadap keputusan investasi syariah ( $Y$ ). Hal ini berarti, setiap peningkatan persepsi risiko sebesar 1 satuan maka keputusan investasi syariah meningkat 0,443.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien determinasi (Uji R)

Nilai koefisien yang mendekati 1 berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel terikat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (Uji R):

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.415	.403	4.547256

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,644 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen, hal tersebut dikarenakan nilai R yang mendekati nilai 1. Diperoleh juga nilai R Square sebesar 0,415 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar dari model penelitian.

#### b. Uji T / Uji Parsial

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk melihat seberapa kuat variabel independen secara individu memengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$ . Adapun nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari perhitungan:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= DF = n - k - 1 \\ &= 100 - 2 - 1 \\ &= 97 \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 1,660$$

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji T / Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.046	2.995		1.017	.312
<sup>1</sup> Literasi Keuangan	.270	.087	.295	3.117	.002
Persepsi Risiko	.443	.098	.429	4.536	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.13, maka nilai variabel X terhadap Y sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,117 > 1,660$  dan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif

terhadap keputusan investasi syariah. Dengan kata lain hipotesis pertama diterima ( $H_1$  diterima).

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,536 > 1,660$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah. Dengan kata lain hipotesis kedua diterima ( $H_2$  diterima).

### c. Uji F / Uji Simultan

Uji F atau Uji Simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (literasi keuangan dan persepsi risiko) secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen (keputusan investasi syariah). Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun nilai  $f_{tabel}$  didapatkan dari rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= df (N1) = K-1 \\ &= 3 - 1 \\ &= 2 \\ &= df (N2) = n - k \\ &= 100 - 3 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,70$

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji F / Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1422.713	2	711.357	34.402	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	2005.722	97	20.678		
Total	3428.435	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $34,402 > 2,70$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah melalui aplikasi ajaib. Jadi Hipotesis 3 diterima ( $H_3$  diterima).

## 6. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi digunakan untuk melihat apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Kriteria Variabel M dalam memoderasi Variabel X terhadap Y, sebagai berikut:

- a. Quasi Moderator (Moderator Semu). Variabel moderasi diidentifikasi sebagai Moderator Semu jika pengaruh dari M terhadap Y pada persamaan pertama dan pengaruh  $X_1 * M$  pada persamaan kedua sama – sama signifikan terhadap Y.
- b. Pure Moderator (Moderator Murni). Variabel moderasi diidentifikasi sebagai Moderator Murni jika pengaruh dari M terhadap Y pada persamaan pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y, sedangkan pengaruh interaksi  $X_1 * M$  pada persamaan kedua berpengaruh signifikan terhadap Y.
- c. Predictor Moderasi (Moderasi Predictor). Variabel moderasi diidentifikasi sebagai Moderasi Predictor jika pengaruh dari M terhadap Y pada persamaan pertama berpengaruh signifikan dan pengaruh interaksi  $X_1 * M$  terhadap Y pada persamaan kedua tidak berpengaruh signifikan.
- d. Homologizer Moderasi (Moderasi Potensial). Variabel moderasi diidentifikasi sebagai Moderasi Potensial jika pengaruh dari M terhadap Y pada persamaan pertama dan pengaruh interaksi  $X_1 * M$  terhadap Y pada persamaan kedua, tidak ada satupun yang signifikan.

Berikut hasil uji variabel moderasi dengan menggunakan *Moderation Regression Analyze* (MRA), sebagai berikut :

a. Uji MRA Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji MRA Variabel Literasi Keuangan Persamaan 1**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.237	2.724		.087	.931
1 Literasi Keuangan	.221	.074	.241	2.968	.004
Locus Of Control	.469	.066	.575	7.075	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil Uji MRA variabel literasi keuangan pada tahap 1, diketahui nilai signifikansi variabel moderasi yaitu *locus of control*  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh M terhadap Y pada persamaan 1 signifikan.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji MRA Variabel Literasi Keuangan Persamaan II**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.535	10.720		-.516	.607
1 Literasi Keuangan	.374	.284	.408	1.315	.192
Locus Of Control	.609	.260	.746	2.343	.021
Literasi Keuangan*Locus Of Control	-.004	.007	-.297	-.557	.579

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.16 hasil Uji MRA variabel literasi keuangan pada tahap II, diketahui nilai signifikansi variabel interaksi yaitu literasi keuangan dan *locus of control* ( $X_1 * M$ )  $> 0,05$  yaitu sebesar  $0,579 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada interaksi tersebut atau variabel *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah. Jadi hipotesis 4 ( $H_4$ ) ditolak.

b. Uji MRA Variabel Persepsi Risiko

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji MRA Variabel Persepsi Risiko Persamaan I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.220	2.480		1.299
1 Persepsi Risiko	.190	.108	.184	1.764	.081
Locus Of Control	.461	.085	.565	5.412	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah  
Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.17 hasil Uji MRA variabel persepsi risiko pada tahap I, diketahui nilai signifikansi variabel moderasi yaitu *locus of control*  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh M terhadap Y pada persamaan 1 signifikan.

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Uji MRA Variabel Persepsi Risiko Persamaan II**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.590	10.238		-.351	.727
Persepsi Risiko	.415	.345	.401	1.203	.232
1 Locus Of Control	.624	.252	.765	2.475	.015
Persepsi Risiko*Locus Of Control	-.005	.008	-.391	-.686	.495

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 20), 2024

Berdasarkan tabel 4.18 hasil Uji MRA variabel persepsi risiko pada tahap II, diketahui nilai signifikansi variabel interaksi yaitu persepsi risiko dan *locus of control* ( $X_2 * M$ )  $> 0,05$  yaitu sebesar  $0,495 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada interaksi tersebut atau variabel *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah. Jadi hipotesis 5 ( $H_5$ ) ditolak.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib

Literasi keuangan ialah keterampilan dan kemampuan individu untuk secara efektif menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, sumber daya, dan layanan serta membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai kewajiban keuangan, penganggaran, kredit, utang, dan perencanaan untuk masa depan (Sharkey, 2011).

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil perolehan data dan analisis uji – t, didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar

3,117 > 1,660 dan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib.

Peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa mampu dianggap sebagai faktor yang mendukung keputusan investasi syariah secara rasional melalui aplikasi ajaib. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk berinvestasi syariah meningkat seiring dengan pengetahuan mereka. Literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan evaluasi yang lebih baik terhadap informasi keuangan, membuat proyeksi yang lebih tepat terkait investasi, dan secara umum merespon lebih baik terhadap lingkungan investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan lebih mampu mengidentifikasi risiko dan peluang dalam investasi syariah, sehingga mereka dapat bijak membuat keputusan dalam berinvestasi syariah dengan menggunakan aplikasi ajaib.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanifah et al. (2022) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas yang melakukan investasi syariah di aplikasi ajaib, bahwa sumber utama mahasiswa mendapatkan literasi keuangan yaitu dari pendidikan formal yang mereka dapatkan melalui pembelajaran literasi keuangan atau pembelajaran yang berkaitan dengan literasi keuangan. Disamping itu, mahasiswa mendapatkan literasi keuangan dari komunitas dan kelompok diskusi, seperti KSPM (Komunitas Studi Pasar Modal) yang didalamnya memberikan literasi keuangan atau pengetahuan terkait dengan investasi, selain itu juga mahasiswa mendapatkan literasi keuangan dari pelatihan dan workshop baik yang diadakan oleh pihak internal instansi maupun pihak

eksternal, dan mahasiswa umumnya mendapatkan pengetahuan tentang keuangan melalui media digital maupun media massa. Literasi keuangan yang didapatkan mahasiswa akan menghasilkan pengetahuan keuangan dimana pengetahuan ini akan memengaruhi proses evaluasi risiko dan keuntungan dari instrumen – instrumen investasi. Literasi keuangan juga akan memberikan pemahaman yang baik mengenai konsep – konsep dasar keuangan termasuk prinsip – prinsip syariah. Dan semakin baik literasi keuangan investor maka kegagalan dalam berinvestasi kemungkinan kecil.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa menggunakan aplikasi ajaib selaras dengan landasan teologis yang berhubungan dengan penelitian ini yakni QS. Al – Mujadilah ayat 11. Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya pengetahuan dalam keputusan finansial. Literasi keuangan menjadi hal yang penting bagi mahasiswa untuk berinvestasi menggunakan aplikasi ajaib karena aplikasi ajaib memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi dengan cara yang sesuai syariah. Tanpa adanya literasi keuangan yang memadai, mereka tidak sepenuhnya memahami fitur dan instrumen investasi yang tersedia. Dengan adanya literasi keuangan, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang bertanggung jawab. Mahasiswa dapat memanfaatkan pengetahuan terkait dengan keuangan untuk memahami, menerapkan, dan memastikan bahwa investasi yang mereka lakukan sesuai dengan nilai – nilai syariah agar dapat mencapai tujuan mereka.

## **2. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib**

Persepsi risiko merupakan estimasi besarnya risiko. Persepsi risiko mempelajari bagaimana orang memperkirakan kemungkinan suatu peristiwa, bagaimana mereka mencapai utilitas subjektif yang diharapkan, dan bagaimana mereka menggabungkan informasi kemungkinan dan utilitas penilaian keseluruhan mengenai besarnya risiko. Persepsi risiko adalah penilaian terhadap hasil di masa depan yang mungkin terjadi jika

individu mengikuti tindakan tertentu yang terjadi melalui proses analisis atau melalui proses pengalaman.

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil perolehan data dan analisis uji – t, didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,536 > 1,660$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib.

Persepsi risiko setiap mahasiswa berbeda – beda. Ada mahasiswa yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi ada juga mahasiswa yang hanya mampu menerima risiko yang rendah. Semakin tinggi tingkat persepsi risiko semakin baik pula mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Persepsi risiko mahasiswa yang melakukan investasi syariah di aplikasi ajaib memiliki persepsi yang tinggi. Hal ini berarti dalam pengambilan keputusan investasi syariah mahasiswa telah memahami profil risiko dirinya sehingga tidak buru – buru dan lebih teliti dalam pengambilan keputusan investasi syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badriatin et al. (2022) yang berjudul Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas yang melakukan investasi di aplikasi ajaib bahwasanya pemahaman yang baik akan risiko membantu mereka untuk mengidentifikasi potensi kerugian dan membantu mereka mengelola hasil investasi. Keputusan investasi tanpa persepsi risiko yang baik akan berisiko tinggi, sebaliknya, keputusan investasi dengan adanya persepsi risiko yang baik mungkin akan lebih bisa mempertimbangkan risiko secara bijak.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah menggunakan aplikasi ajaib selaras dengan landasan teologis yang berhubungan dengan penelitian ini yakni Q.S Al – Luqman ayat 34. Ayat tersebut menjelaskan bahwa tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Ayat ini mengingatkan kepada investor akan pentingnya kesadaran akan ketidakpastian, manajemen risiko yang baik serta berorientasi jangka panjang. Dalam pengambilan keputusan investasi syariah karena penuh dengan ketidakpastian maka sebagai investor harus selalu berhati – hati dan tidak berspekulasi tanpa dasar, sehingga persepsi risiko menjadi hal yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi syariah karena memungkinkan investor untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi kerugian secara antisipatif.

### **3. Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil perolehan data dan analisis uji – f, didapatkan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $34,402 > 2,70$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,415 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar dari model penelitian.

Maka dapat disimpulkan  $H_3$  diterima yang artinya variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi risiko ( $X_2$ ) secara simultan atau secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah ( $Y$ ) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Dalam pengambilan keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib, memperhatikan penting literasi keuangan

dan persepsi risiko. Mereka terlebih dahulu akan mencari informasi terkait dengan investasi terutama investasi syariah karena pemahaman yang baik tentang konsep keuangan memungkinkan mahasiswa untuk memilih instrumen investasi syariah. Serta mencari informasi terkait dengan risiko terhadap pengambilan keputusan investasi syariah melalui aplikasi ajaib sehingga dengan persepsi risiko yang tepat akan membantu mahasiswa mengelola potensi kerugian dengan terencana. Jadi semakin tinggi pemahaman literasi keuangan dan persepsi risiko mahasiswa maka akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih bijaksana.

#### **4. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi**

Hipotesis empat pada penelitian ini menyatakan bahwa *locus of control* memoderasi positif pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil uji MRA untuk variabel literasi keuangan pada persamaan 1 diperoleh bahwa nilai signifikansi *locus of control* ( $M$ )  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel *locus of control* terhadap keputusan investasi syariah. Selanjutnya pada regresi dengan interaksi antara variabel literasi keuangan dengan variabel *locus of control* ( $X_1 * M$ ) diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar  $0,579 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara  $X_1 * M$  tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah. Berdasarkan hal tersebut maka variabel *locus of control* pada hipotesis 4 ( $H_4$ ) teridentifikasi sebagai *predictor moderation* karena pengaruh dari  $M$  terhadap  $Y$  pada persamaan pertama signifikan dan pengaruh interaksi  $X_1 * M$  pada persamaan kedua tidak signifikan. Dikatakan sebagai *predictor moderation* dikarenakan variabel yang awalnya dihipotesiskan untuk menjadi variabel moderasi tetapi pada pengujian menunjukkan bahwa variabel tersebut hanya sebagai variabel penjelas atau predictor tidak untuk memoderasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Sehingga H<sub>4</sub> yang menyatakan *locus of control* memoderasi positif pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Soemitra (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi yang menyatakan bahwa *Locus Of Control* tidak dapat Memoderasi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas yang melakukan investasi di aplikasi ajaib bahwasannya literasi yang baik sudah cukup dalam pengambilan keputusan investasi syariah karena dengan literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri investor dalam pengambilan keputusan investasi sehingga *locus of control* tidak dapat memengaruhi pengetahuan dan pemahaman yang sudah dimiliki oleh investor melalui literasi keuangan.

#### **5. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi**

Hipotesis lima pada penelitian ini menyatakan bahwa *locus of control* memoderasi positif pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa melalui aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil uji MRA untuk variabel persepsi risiko pada persamaan 1 diperoleh bahwa nilai signifikansi *locus of control* ( $M$ )  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel *locus of control* terhadap keputusan investasi syariah. Selanjutnya pada regresi dengan interaksi antara variabel persepsi risiko dengan variabel *locus of control* ( $X_2 * M$ ) diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar  $0,495 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara  $X_2 * M$  tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka variabel *locus of control* pada hipotesis 5 (H<sub>5</sub>) teridentifikasi sebagai *predictor moderation* karena pengaruh dari M terhadap Y pada persamaan pertama signifikan dan pengaruh interaksi X<sub>2</sub>\*M pada persamaan kedua tidak signifikan. Dikatakan sebagai *predictor moderation* dikarenakan variabel yang awalnya dihipotesiskan untuk menjadi variabel moderasi tetapi pada pengujian menunjukkan bahwa variabel tersebut hanya sebagai variabel penjelas atau predictor tidak untuk memoderasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Sehingga H<sub>5</sub> yang menyatakan *locus of control* memoderasi positif pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leyani et al. (2024) yang berjudul *Factors influencing young entrepreneurs' investment decision* yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas yang melakukan investasi di aplikasi ajaib bahwasannya *locus of control* atau kendali individu baik kendali internal maupun eksternal tidak selamanya dalam keadaan yang stabil ataupun bagus. Ketidakstabilan kendali individu tersebut mengakibatkan pengambilan keputusan investasi tidak sesuai dengan data – data yang ada. Berbanding terbalik dengan persepsi risiko individu. Persepsi risiko yang tinggi mengakibatkan mahasiswa mencari data – data yang konkret, sehingga dengan data tersebut investor akan lebih berhati – hati dalam pengambilan keputusan. Sedangkan, *locus of control* atau kendali individu yang naik turun justru akan mengacaukan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Hal ini dibuktikan kebenarannya melalui hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung}$ , sebesar  $3,117 > 1,660$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai Sig.  $0,02 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima.
2. Variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Hal ini dibuktikan kebenarannya melalui hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung}$ , sebesar  $4,536 > 1,660$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_2$  diterima
3. Variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Hal ini dibuktikan kebenarannya melalui hasil uji f yaitu nilai  $f_{hitung}$ , sebesar  $34,402 > 2,70$  ( $f_{tabel}$ ) dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_3$  diterima.
4. Variabel *locus of control* (M) tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Hal ini dibuktikan kebenarannya melalui hasil uji analisis regresi moderasi dengan menggunakan Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) yaitu nilai signifikansi interaksi  $X_1 * M$  sebesar  $0,579 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_4$  ditolak.

5. Variabel *locus of control* (M) tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi risiko ( $X_2$ ) terhadap keputusan investasi syariah (Y) mahasiswa di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi ajaib. Hal ini dibuktikan kebenarannya melalui hasil uji analisis regresi moderasi dengan menggunakan Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) yaitu nilai signifikansi interaksi  $X_2 * M$  sebesar  $0,495 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_5$  ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat saran kepada pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini dan diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan perbaikan. Adapun saran – saran tersebut, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Banyumas dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Sedangkan faktor lain masih banyak lagi yang berpeluang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa melalui aplikasi ajaib. Bagi peneliti selanjutnya yang membahas terkait dengan keputusan investasi diharapkan menambahkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi syariah, selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi atau bahkan menggunakan variabel intervening. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian yang tidak terbatas pada generasi Z dikalangan mahasiswa saja.

2. Bagi PT Ajaib Teknologi Indonesia (Ajaib Holding)

Penelitian ini mengangkat faktor – faktor yang membuat mahasiswa untuk melakukan investasi di aplikasi ajaib, sehingga Ajaib Holding dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk evaluasi peningkatan layanan. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa masih memiliki persepsi risiko yang tinggi untuk menanamkan modalnya di

aplikasi ajaib, maka dari itu Ajaib Holding melalui aplikasi ajaib dapat menambahkan fitur penilaian risiko. Dimana fitur ini dapat membantu investor untuk menilai profil risiko mereka sebelum membuat keputusan investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Adzkiya, H., Pamularsih, R. G., Nisa, T., & Sholikha, A. F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Upaya Perlindungan Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Ilegal Di Desa Suro. *PROSIDING KAMPELMAS*, 1(2), 573–583.
- Ajaib. (2022). *Tentang Kami*. PT. Ajaib Teknologi Indonesia. <https://ajaib.co.id/tentang-kami/>
- Asyhar, F. (2020). *Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163.
- Brownell, P. (1982). The Effects of Personality-Situation Congruence in a Managerial Context : Locus of Control and Budgetary Participation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(4), 753–763.
- Ciputra, W. (2022). *Sejarah Banyumas, Kabupaten yang Asal-usulnya Konon dari Teriakan Banyu dan Emas*. Kompas. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/02/05/140624478/sejarah-banyumas-kabupaten-yang-asal-usulnya-konon-dari-teriakan-banyu?page=all>
- Dangol, J. (2020). Impact of Heuristics on Investment Decisions : The Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 5(1), 1–14.
- Dewi, H. K. (2024). *Nilai Belanja Masyarakat Naik di Akhir 2023, Ini Pendorongnya*. Kontan. <https://nasional.kontan.co.id/news/nilai-belanja-masyarakat-naik-di-akhir-2023-ini-pendorongnya#:~:text=Data Mandiri Institute mencatat%2C Indeks,9 pada akhir tahun 2023.>
- Fadila, N., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Risett & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoyo. (2023). *Belanja Masyarakat Meningkat pada Akhir Tahun 2023*. Kontan. <https://nasional.kontan.co.id/news/belanja-masyarakat-meningkat-pada-akhir-tahun-2023>

- Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret ( UNS ) Di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. *Prospek*, 1(1).
- Hema, Y. (2024). *BEI Targetkan 1 Juta Investor Pasar Modal Syariah*. Kontan. <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-targetkan-1-juta-investor-pasar-modal-syariah>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory : An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica*, 47(3469), 263–291.
- Khayrani, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko, Dan Sikap keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y dan Z Di Jabodetabek*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A Trust-Based Consumer Decision-Making Model In Electronic Commerce : The Role Of Trust , Perceived Risk , And Their Antecedents. *Decision Support System*, 44(2), 544–564. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15 th Edit).
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.
- Kumari, D. A. T. (2020). The Impact Of Financial LIteracy On Investment Decisions : With Special Reference To Undergraduates In Western Province , Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Lasswell, H. D. (1951). The Policy Orientation. In *The Policy Sciences : Recent Developments in Scope and Method* (pp. 86–104). Stanford University Press.
- Leyani, E. M., Hatta, M., Marietza, F., & Bernoza, A. P. (2024). Factors Influencing Young Entrepreneurs ' Investment Decision. *Proceeding Of International Congerence On Accounting And Finance*, 2, 394–406.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Risiko , Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 768–780.
- Miharja, J. (2023). *Instrumen Pasar Modal Syariah* (Pertama). CV. Pustaka Egaliter.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Nurlaeli, I., & Sarpini. (2022). Peningkatan Financial Literacy dan Implementasi

- Sistem Ekonomi Syariah bagi Guru Ekonomi dan Pegawai Lembaga Keuangan Syariah ( BMT ) di Sokaraja Banyumas. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 91–102.
- OECD, O. for E. C. and D. (2016). *Measuring Financial Literacy : Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*.
- OJK. (2023). *Roadmap Pasar Modal Indonesia 2022 - 2027*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan* (Patent No. 76/SEOJK.07/2017).
- PT Bursa Efek Indonesia. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. Idx. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2080>
- Purwanto, P. (2024). *Investor Pasar Modal di Banyumas Raya Didominasi Gen Z. Suara Merdeka*. <https://banyumas.suaramerdeka.com/ekonomi/0911551586/investor-pasar-modal-di-banyumas-roya-didominasi-gen-z>
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi Di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(2), 703–722.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rido, M., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Toleransi Resiko , Dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17158–17167.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.
- Russo, J. E. (2014). *Decision-Making*. 1–4. <https://doi.org/10.1057/9781137294678.0160>
- Saputri, Y. D., Anggraeni, E., & Madnasir. (2023). Peran Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2783–2792.
- Sari, N., Hindrayani, A., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko Konsumen Terhadap Minat Pembelian Online di Marketplace pada Mahasiswa di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(April

- 2021), 1–11. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v6i2.43428>
- Schiffman, L. G., Kanuk, L. L., & Hansen, H. (2011). *Consumer Behaviour* (Seconde Ed). Pearson Education Limited.
- Setiawan, W., & Faozan, A. (2021). Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(November), 209–213. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.268>
- Sharkey, S. (2011). *Financial Literacy* (pp. 1–7). American Institutes For Research.
- Spector, P. E. (1988). Development of the Work Locus of Control Scale. *Journal of Occupational Psychology*, 335–340.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (19th ed.). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (CV.Afabeta (ed.)). Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–11.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.
- Wibisono, D. (2008). *Riset Bisnis* (2nd ed.). Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wildavsky, A., & Dake, K. (1990). Theories of Risk Perception : Who Fears What and Why ? *The MIT Press on Behalf of American Academy of Arts & Sciences*, 119(4), 41–60.
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Improvement*, 1(1), 39–46.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### *Lampiran 1 – Kuesioner*

#### LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

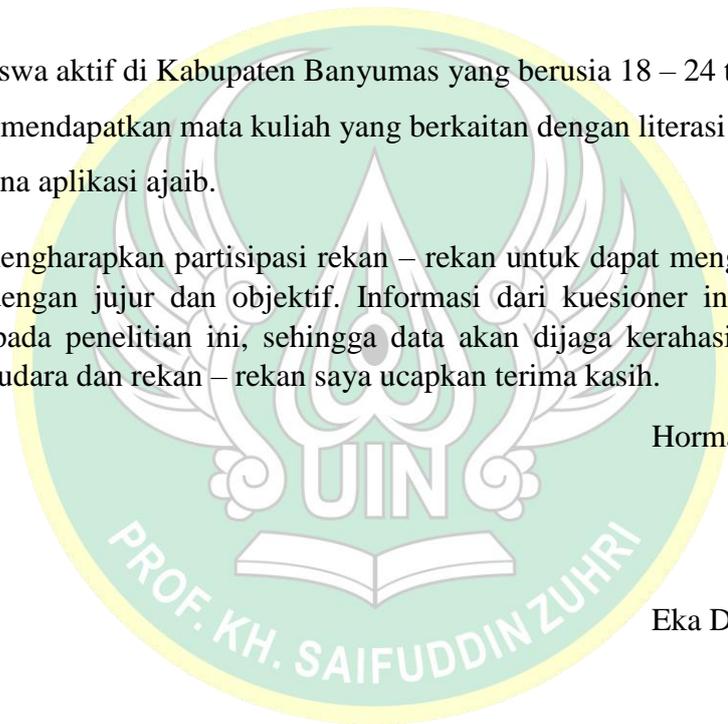
Perkenalkan saya Eka Dewi Lestari mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi”**, saya mohon ketersediaan saudara untuk dapat mengisi kuesioner penelitian. Adapun kriteria responden penelitian yakni :

1. Mahasiswa aktif di Kabupaten Banyumas yang berusia 18 – 24 tahun.
2. Pernah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan
3. Pengguna aplikasi ajaib.

Saya mengharapkan partisipasi rekan – rekan untuk dapat mengisi kuesioner penelitian dengan jujur dan objektif. Informasi dari kuesioner ini hanya akan digunakan pada penelitian ini, sehingga data akan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatian saudara dan rekan – rekan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eka Dewi Lestari



### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Instansi :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : (Pilih salah satu dibawah ini)
  - Laki – laki
  - Perempuan
5. Pernah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan :  
(Pilih salah satu dibawah ini)
  - Sudah
  - Belum
6. Pengguna Aplikasi Ajaib : (Pilih salah satu dibawah ini)
  - Ya
  - Tidak

### B. PENTUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dengan membrikan centang (✓) untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat Anda dengan terdiri dari 5 jawaban, yakni :

- 1 = Sangat Tidak Setuu (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

#### a. Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

<b>Pengetahuan</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebagai calon investor, saya perlu pengetahuan yang memadai mengenai investasi untuk menghindari kerugian					
2.	Sebagai calon investor/investor, saya perlu memahami pengetahuan terkait instrument investasi yang akan saya ambil					
3.	Sebagai calon investor, saya perlu mencari tahu lebih dalam mengenai investasi					
<b>Kemampuan</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
2.	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan anggaran bulanan dengan rinci					

<b>Sikap</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran					
2.	Saya menyisihkan uang dari pendapatan dan sebisa mungkin menghindari hutang					
3.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
4.	Saya memiliki tujuan keuangan dan diimplementasikan dalam rencana keuangan					
<b>Kepercayaan</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya yakin dengan menggunakan literasi keuangan, akan mendatangkan keuntungan pada keputusan yang saya ambil di masa mendatang					
2.	Saya percaya informasi yang didapatkan dari literasi keuangan dapat membantu saya dalam proses pengambilan keputusan					

b. Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>)

<b>Risiko Keuangan</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya khawatir jika pendapatan yang saya peroleh dari kegiatan investasi syariah di aplikasi ajaib tidak sesuai harapan					
2.	Saya khawatir jika fluktuasi pasar akan mempengaruhi nilai investasi saya					
3.	Saya khawatir kehilangan modal karena performa investasi yang buruk atau penurunan nilai asset secara tiba – tiba					

<b>Risiko Kinerja</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya khawatir jika manajer investasi yang bekerja di aplikasi ajaib tidak menjalankan					

	pekerjaannya dengan baik sehingga saya mengalami kerugian					
2.	Saya khawatir jika volatilitas pasar atau perubahan harga suatu sekuritas dapat mempengaruhi kinerja portofolio investasi					
<b>Risiko Privasi</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya khawatir jika data pribadi saya bocor atau disalahgunakan oleh aplikasi ajaib					
2.	Saya membaca dan memahami persyaratan dan ketentuan privasi dengan, serta memastikan bahwa ada mekanisme perlindungan yang efektif terhadap risiko privasi					
<b>Risiko Waktu</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya harus selalu <i>up to date</i> terakit dengan informasi yang berkaitan dengan kegiatan investasi					
<b>Risiko Psikologis</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya merasa cemas ketika melihat nilai investasi turun					
2.	Saya merasa frustrasi ketika investasi yang saya lakukan mengalami kerugian					

## c. Keputusan Investasi (Y)

<b>Return</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya melakukan investasi dengan harapan memperoleh <i>return</i> di masa depan					
2.	Saya mencari informasi terkait dengan pengembalian ( <i>return</i> ) sebelum memutuskan untuk investasi syariah di aplikasi ajaib					
3.	Saya akan memilih instrument investasi syariah dengan tingkat pengembalian ( <i>return</i> ) insttumen investas yang rasional					
<b>Risk</b>						

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya mencari informasi risiko – risiko sebelum pengambilan keputusan investasi syariah					
2.	Saya mengerti bagaimana cara mengurangi tingkat risiko dalam investasi syariah secara online di aplikasi ajaib					
3.	Saya akan mencari informasi terkait dengan risiko yang akan saya tanggung jika saya melakukan investasi secara online pada aplikasi ajaib					

***Time the factor***

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya mengambil keputusan berinvestasi sesuai dengan jangka waktu yang saya butuhkan					
2.	Saya melakukan pengamatan terhadap kondisi pasar sebelum mengambil keputusan untuk investasi syariah					
3.	Saya memperhitungkan jangka waktu kapan keuntungan yang diharapkan diperoleh sebelum mengambil keputusan untuk investasi syariah					

d. *Locus Of Contol (M)*

***Internal Locus Of Control***

**Kemampuan**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya percaya keputusan yang saya ambil berdasarkan kemampuan saya dalam menganalisis portofolio investasi					
2.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam investasi yang saya ambil					

**Minat**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya melakukan investasi karena tertarik bukan semata – mata karena mengikuti trend yang ada					

**Usaha**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya percaya bahwa hasil dari investasi berdasarkan usaha diri saya sendiri					
2.	Saya dapat mengontrol diri saya terhadap masalah keuangan yang saya alami dalam kehidupan sehari – hari.					
<b>Eksternal Locus Of Control</b>						
<b>Nasib</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya percaya hasil investasi ditentukan oleh nasib, walaupun saya sudah melakukan analisis mendalam					
2.	Saya percaya faktor nasib memainkan kinerja portofolio investasi saya					
<b>Keberuntungan</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya percaya bahwa bagian dari kesuksesan investasi saya dipengaruhi adanya faktor keberuntungan					
2.	Saya percaya bahwa bagian dari keputusan untuk berinvestasi lebih didorong oleh keberuntungan dari pada analisis yang mendalam					
<b>Sosial ekonomi</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya mencari informasi risiko – risiko sebelum pengambilan keputusan investasi syariah					
<b>Pengaruh orang lain</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya percaya yang terjadi pada investasi yang saya lakukan tidak lepas dari pengaruh luar					
2.	Saya meminta opini dari orang lain sebelum mengambil keputusan untuk investasi					

## Lampiran 2 – Tabel Tabulasi

1. Tabel Tabulasi Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Responden	$X_1$											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52
3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	46
4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	51
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	51
9	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	53
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
12	5	5	5	3	3	2	3	2	2	3	4	37
13	5	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	44
14	5	5	5	4	3	2	5	5	4	5	5	48
15	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
16	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	48
17	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	19
18	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	41
19	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	45
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	50
22	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	52
23	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	38
24	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	38
25	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	41
26	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	46
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	51
29	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
31	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
34	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
35	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	43
36	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	44
37	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	43
38	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	48
39	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	42
40	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	47

41	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	48
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
44	5	5	5	4	3	2	5	5	2	5	5	46
45	5	5	5	4	3	3	5	4	2	5	5	46
46	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	49
47	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	5	46
48	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	47
49	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	39
50	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	42
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
52	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
53	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	47
54	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	46
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
56	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	46
57	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	52
58	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
59	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	44
60	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	48
61	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	49
62	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	47
63	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	49
64	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	48
65	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52
66	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	44
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
68	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	52
69	5	5	5	3	2	2	4	5	3	5	5	44
70	5	5	4	4	2	4	5	5	2	5	5	46
71	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	43
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
73	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	39
74	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	50
75	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
76	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	46
77	4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
79	5	4	4	4	2	3	5	5	3	4	4	43
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
81	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	50
82	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	50
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
84	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	49
85	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40
86	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	42

87	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	49
88	5	4	4	4	2	2	5	5	3	4	4	42
89	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
91	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	41
92	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	39
93	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	52
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
95	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	44
96	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	40
97	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	50
98	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	46
99	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	39
100	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40

## 2. Tabel Tabulasi Variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ )

Responden	$X_2$										TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	2	5	2	2	4	2	5	5	4	3	3	34
3	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	42
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	37
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	46
9	4	4	4	3	3	5	5	4	3	2	2	37
10	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	3	4	2	2	3	2	5	5	3	3	3	32
13	3	4	4	2	4	2	4	4	4	5	5	36
14	4	4	3	3	3	5	5	5	2	2	2	36
15	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	2	39
16	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	38
17	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	32
18	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	31
19	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	39
20	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	39
21	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
22	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	45
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	40
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
26	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	37
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	48

28	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
29	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	41
30	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
36	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	32
37	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	37
38	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	41
39	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
40	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	42
41	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	41
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
44	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	41
45	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	39
46	4	4	4	2	5	2	5	4	4	4	38
47	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	34
48	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	34
49	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	32
54	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
55	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
56	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	41
57	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	42
58	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
59	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	37
60	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
61	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	35
62	3	5	3	3	4	5	4	4	4	3	38
63	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
64	3	4	4	4	4	5	5	5	2	2	38
65	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3	40
66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
69	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45
70	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
71	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
72	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
73	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	31

74	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	37
75	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
76	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
77	4	4	3	5	2	5	3	5	4	4	39
78	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
79	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
82	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
85	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
86	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	40
87	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
88	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	33
89	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
90	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	41
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
97	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	41
98	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	36
99	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
100	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43

### 3. Tabel Tabulasi Variabel Keputusan Investasi Syariah (Y)

Responden	Y									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	5	5	5	3	5	5	5	3	41
3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	39
4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	35
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
11	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
12	5	5	5	5	5	5	4	3	3	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	3	3	3	3	3	5	3	33







43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	4	5	4	5	1	1	1	1	5	4	5	40
45	3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	47
46	5	5	5	4	5	2	2	2	1	5	5	3	44
47	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	42
48	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	41
49	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	43
50	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	44
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
52	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	47
53	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
54	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	42
55	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	41
56	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
57	4	3	5	5	5	2	3	4	2	5	4	4	46
58	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	40
59	4	3	4	4	4	3	2	3	2	5	3	3	40
60	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	40
61	4	3	5	4	3	2	2	3	2	4	4	4	40
62	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	5	4	41
63	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	4	4	4	4	4	2	3	3	2	5	4	2	41
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
66	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	46
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	51
70	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5	4	5	45
71	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	5	40
72	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
73	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	40
74	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	43
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
76	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
77	4	3	3	4	5	2	1	2	2	4	3	2	35
78	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
79	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
81	5	3	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	51
82	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
84	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
85	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
86	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52
87	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	50
88	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	41

89	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
90	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	42
91	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	41
92	3	3	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	44
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
94	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	42
95	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
96	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	41
97	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	45
98	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
99	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
100	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44

*Lampiran 3 – Tabel Tabulasi Setelah Transformasi Data*

1. Tabel Tabulasi Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) Setelah Transformasi

NO	X1											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
2	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	2.124	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	47.242
3	2.427	3.094	4.631	4.985	2.237	3.089	3.166	4.545	3.679	4.596	2.347	38.797
4	3.976	4.562	4.631	2.452	4.612	4.041	4.512	4.545	4.961	3.234	3.739	45.263
5	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	3.089	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	36.045
6	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	50.272
7	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
8	3.976	4.562	4.631	4.985	3.384	3.089	4.512	3.158	4.961	4.596	3.739	45.592
9	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	4.041	4.512	3.158	4.961	4.596	3.739	47.772
10	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	39.869
11	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	42.390
12	3.976	4.562	4.631	2.452	2.237	2.124	2.051	1.489	1.816	2.051	2.347	29.737
13	3.976	3.094	3.226	2.452	2.237	2.124	3.166	4.545	3.679	4.596	3.739	36.834
14	3.976	4.562	4.631	3.692	2.237	2.124	4.512	4.545	3.679	4.596	3.739	42.293
15	3.976	4.562	4.631	3.692	4.612	4.041	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	47.866
16	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	3.166	2.037	3.679	4.596	3.739	41.502
17	1.000	1.000	1.000	1.000	4.612	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.739	17.351
18	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	3.089	4.512	4.545	3.679	2.051	1.000	32.313
19	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	3.089	4.512	4.545	3.679	3.234	1.000	37.431
20	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	50.272
21	3.976	3.094	4.631	3.692	4.612	4.041	4.512	3.158	4.961	3.234	3.739	43.649
22	3.976	3.094	4.631	4.985	2.237	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	46.430
23	3.976	3.094	3.226	2.452	2.237	3.089	2.051	2.037	2.620	3.234	1.000	29.017
24	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	3.089	2.051	3.158	2.620	2.051	2.347	28.753

25	3.976	4.562	1.968	2.452	2.237	3.089	2.051	3.158	3.679	3.234	2.347	32.754
26	3.976	3.094	3.226	4.985	2.237	3.089	4.512	4.545	3.679	3.234	2.347	38.924
27	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	50.272
28	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	5.154	4.512	4.545	3.679	3.234	3.739	45.107
29	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	46.638
30	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
31	1.000	1.753	1.968	2.452	2.237	3.089	2.051	2.037	2.620	2.051	1.000	22.260
32	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
33	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	50.272
34	3.976	4.562	4.631	4.985	3.384	5.154	3.166	4.545	4.961	4.596	3.739	47.698
35	2.427	3.094	3.226	3.692	2.237	3.089	3.166	4.545	3.679	3.234	2.347	34.736
36	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	2.124	4.512	4.545	3.679	3.234	2.347	36.264
37	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	3.089	3.166	2.037	2.620	4.596	2.347	35.227
38	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	3.089	3.166	3.158	3.679	4.596	3.739	41.672
39	3.976	3.094	3.226	2.452	2.237	3.089	3.166	4.545	2.620	3.234	2.347	33.986
40	2.427	4.562	3.226	4.985	3.384	5.154	3.166	3.158	2.620	3.234	3.739	39.654
41	3.976	4.562	4.631	2.452	3.384	3.089	4.512	4.545	3.679	4.596	2.347	41.772
42	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
43	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	36.996
44	3.976	4.562	4.631	3.692	2.237	2.124	4.512	4.545	1.816	4.596	3.739	40.430
45	3.976	4.562	4.631	3.692	2.237	3.089	4.512	3.158	1.816	4.596	3.739	40.008
46	3.976	3.094	3.226	4.985	3.384	2.124	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	43.142
47	3.976	4.562	4.631	3.692	2.237	2.124	4.512	3.158	3.679	3.234	3.739	39.544
48	3.976	4.562	3.226	3.692	2.237	4.041	4.512	3.158	3.679	4.596	2.347	40.025
49	2.427	3.094	3.226	3.692	2.237	3.089	2.051	3.158	2.620	2.051	2.347	29.994
50	3.976	3.094	3.226	3.692	2.237	3.089	3.166	3.158	2.620	3.234	2.347	33.839
51	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	50.272
52	3.976	4.562	3.226	3.692	3.384	4.041	4.512	4.545	3.679	3.234	2.347	41.197
53	3.976	1.753	1.968	3.692	4.612	5.154	4.512	4.545	3.679	3.234	2.347	39.471
54	3.976	4.562	3.226	2.452	2.237	4.041	3.166	3.158	3.679	4.596	3.739	38.831
55	2.427	3.094	3.226	2.452	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	34.207
56	3.976	3.094	1.968	3.692	2.237	3.089	3.166	4.545	4.961	4.596	3.739	39.064
57	3.976	4.562	4.631	4.985	3.384	3.089	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	46.979
58	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	4.545	3.679	3.234	2.347	38.383
59	3.976	3.094	4.631	2.452	3.384	3.089	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	36.210
60	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	4.512	3.158	3.679	3.234	2.347	41.215
61	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	4.512	3.158	3.679	4.596	2.347	42.577
62	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	5.154	3.166	4.545	3.679	3.234	2.347	39.496
63	3.976	4.562	4.631	4.985	3.384	2.124	4.512	4.545	2.620	4.596	3.739	43.674
64	3.976	3.094	3.226	4.985	4.612	3.089	4.512	2.037	3.679	4.596	3.739	41.545
65	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	46.638

66	2.427	3.094	3.226	2.452	4.612	4.041	2.051	3.158	3.679	4.596	2.347	35.683
67	3.976	4.562	4.631	4.985	4.612	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	50.272
68	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	5.154	4.512	4.545	4.961	4.596	2.347	46.359
69	3.976	4.562	4.631	2.452	1.000	2.124	3.166	4.545	2.620	4.596	3.739	37.410
70	3.976	4.562	3.226	3.692	1.000	4.041	4.512	4.545	1.816	4.596	3.739	39.704
71	3.976	3.094	3.226	3.692	2.237	3.089	3.166	3.158	2.620	4.596	2.347	35.201
72	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
73	2.427	3.094	1.968	2.452	2.237	3.089	3.166	3.158	2.620	3.234	2.347	29.792
74	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	4.512	3.158	3.679	4.596	3.739	43.969
75	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	3.089	3.166	2.037	2.620	2.051	1.000	27.400
76	3.976	3.094	3.226	4.985	3.384	3.089	4.512	3.158	3.679	3.234	2.347	38.684
77	2.427	3.094	3.226	2.452	4.612	4.041	3.166	3.158	1.816	2.051	1.000	31.043
78	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
79	3.976	3.094	3.226	3.692	1.000	3.089	4.512	4.545	2.620	3.234	2.347	35.334
80	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
81	3.976	4.562	4.631	3.692	3.384	4.041	4.512	4.545	3.679	4.596	2.347	43.964
82	2.427	4.562	3.226	4.985	3.384	5.154	4.512	3.158	4.961	3.234	3.739	43.341
83	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	35.447
84	2.427	4.562	3.226	3.692	3.384	5.154	3.166	3.158	4.961	4.596	3.739	42.064
85	3.976	1.753	1.968	2.452	2.237	3.089	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	31.059
86	2.427	3.094	1.968	2.452	3.384	5.154	4.512	3.158	3.679	2.051	1.000	32.879
87	3.976	4.562	4.631	3.692	2.237	3.089	4.512	4.545	3.679	4.596	3.739	43.258
88	3.976	3.094	3.226	3.692	1.000	2.124	4.512	4.545	2.620	3.234	2.347	34.370
89	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	5.154	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	38.109
90	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	2.051	1.000	32.918
91	2.427	3.094	3.226	3.692	2.237	3.089	2.051	4.545	2.620	3.234	2.347	32.563
92	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	2.124	3.166	3.158	2.620	3.234	2.347	30.085
93	3.976	4.562	4.631	4.985	3.384	3.089	4.512	4.545	4.961	4.596	3.739	46.979
94	3.976	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	3.166	3.158	3.679	3.234	2.347	36.996
95	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	4.041	4.512	4.545	3.679	3.234	2.347	35.793
96	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	4.041	3.166	3.158	3.679	2.051	1.000	30.532
97	3.976	4.562	4.631	4.985	3.384	4.041	3.166	4.545	4.961	3.234	2.347	43.831
98	2.427	1.753	1.968	3.692	4.612	4.041	4.512	4.545	3.679	4.596	2.347	38.172
99	2.427	3.094	3.226	2.452	2.237	3.089	2.051	3.158	2.620	3.234	2.347	29.936
100	2.427	3.094	3.226	3.692	3.384	4.041	2.051	2.037	2.620	3.234	1.000	30.806

2. Tabel Tabulasi Variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ ) Setelah Transformasi

NO	X2										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	2.720	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	30.197
2	1.596	3.830	1.000	1.000	3.750	1.000	3.898	4.743	3.185	1.991	25.993
3	4.037	3.830	3.471	1.000	3.750	3.863	2.456	4.743	3.185	4.276	34.609
4	2.720	2.415	3.471	2.037	2.406	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	27.758
5	4.037	2.415	3.471	2.037	3.750	2.700	2.456	2.051	3.185	1.991	28.092
6	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	1.991	30.477
7	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
8	4.037	2.415	4.977	4.413	3.750	3.863	3.898	3.341	4.463	4.276	39.431
9	4.037	2.415	3.471	2.037	2.406	3.863	3.898	3.341	2.066	1.000	28.533
10	4.037	2.415	3.471	3.133	2.406	1.000	2.456	3.341	3.185	3.027	28.470
11	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
12	2.720	2.415	1.000	1.000	2.406	1.000	3.898	4.743	2.066	1.991	23.240
13	2.720	2.415	3.471	1.000	3.750	1.000	2.456	3.341	3.185	4.276	27.613
14	4.037	2.415	2.133	2.037	2.406	3.863	3.898	4.743	1.000	1.000	27.531
15	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	3.898	4.743	2.066	1.000	31.212
16	4.037	2.415	3.471	2.037	3.750	2.700	2.456	4.743	2.066	1.991	29.665
17	1.000	2.415	3.471	3.133	2.406	1.870	1.000	2.051	2.066	3.027	22.439
18	2.720	1.000	2.133	2.037	2.406	1.870	2.456	3.341	1.000	1.991	20.954
19	4.037	1.000	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	4.743	2.066	3.027	30.382
20	2.720	3.830	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	4.743	2.066	1.991	30.859
21	4.037	3.830	3.471	4.413	5.154	2.700	3.898	3.341	4.463	3.027	38.333
22	4.037	3.830	4.977	4.413	5.154	2.700	3.898	4.743	3.185	1.991	38.928
23	4.037	2.415	3.471	2.037	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	30.418
24	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	3.341	3.185	1.991	31.640
25	2.720	2.415	2.133	2.037	2.406	1.870	1.000	2.051	2.066	1.991	20.689
26	2.720	1.000	3.471	3.133	2.406	1.870	2.456	4.743	3.185	3.027	28.011
27	5.470	3.830	3.471	4.413	5.154	3.863	3.898	4.743	4.463	3.027	42.331
28	4.037	2.415	3.471	3.133	5.154	3.863	2.456	4.743	3.185	3.027	35.483
29	2.720	2.415	2.133	3.133	5.154	3.863	3.898	4.743	3.185	1.991	33.234
30	2.720	1.000	2.133	2.037	2.406	1.870	2.456	3.341	3.185	3.027	24.175
31	2.720	1.000	2.133	2.037	2.406	1.870	1.000	2.051	3.185	1.000	19.402
32	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
33	5.470	3.830	4.977	4.413	5.154	3.863	3.898	4.743	4.463	4.276	45.086
34	5.470	3.830	3.471	3.133	5.154	2.700	2.456	4.743	4.463	3.027	38.446
35	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	2.066	1.000	28.367
36	4.037	2.415	3.471	1.000	3.750	1.000	2.456	3.341	1.000	1.000	23.468
37	4.037	1.000	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	2.051	2.066	1.991	27.817

38	2.720	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	1.000	3.341	4.463	4.276	32.430
39	2.720	1.000	2.133	3.133	2.406	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	26.101
40	4.037	3.830	3.471	2.037	5.154	1.870	2.456	3.341	4.463	4.276	34.933
41	4.037	2.415	3.471	3.133	2.406	3.863	3.898	4.743	3.185	1.991	33.141
42	2.720	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	30.197
43	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	1.991	30.477
44	4.037	2.415	1.000	3.133	3.750	3.863	3.898	4.743	3.185	3.027	33.050
45	4.037	2.415	3.471	1.000	3.750	3.863	3.898	3.341	2.066	3.027	30.867
46	4.037	2.415	3.471	1.000	5.154	1.000	3.898	3.341	3.185	3.027	30.528
47	2.720	2.415	3.471	3.133	3.750	1.000	2.456	3.341	2.066	1.000	25.351
48	2.720	2.415	2.133	2.037	3.750	1.870	2.456	3.341	3.185	1.000	24.906
49	2.720	2.415	2.133	2.037	2.406	2.700	1.000	2.051	2.066	1.991	21.520
50	4.037	2.415	3.471	2.037	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	30.418
51	5.470	3.830	4.977	4.413	5.154	3.863	3.898	4.743	4.463	4.276	45.086
52	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
53	2.720	1.000	2.133	2.037	3.750	1.870	1.000	4.743	2.066	1.000	22.319
54	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	1.870	1.000	2.051	3.185	1.991	26.901
55	4.037	2.415	2.133	3.133	3.750	1.870	1.000	3.341	3.185	3.027	27.890
56	4.037	2.415	3.471	3.133	5.154	3.863	3.898	4.743	1.000	1.991	33.704
57	4.037	3.830	4.977	3.133	5.154	1.000	2.456	4.743	3.185	3.027	35.542
58	2.720	1.000	2.133	2.037	2.406	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	25.005
59	2.720	1.000	2.133	2.037	2.406	2.700	2.456	4.743	3.185	4.276	27.656
60	4.037	2.415	2.133	2.037	3.750	1.870	2.456	3.341	2.066	1.991	26.095
61	1.596	2.415	2.133	2.037	2.406	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	25.296
62	2.720	3.830	2.133	2.037	3.750	3.863	2.456	3.341	3.185	1.991	29.306
63	5.470	2.415	4.977	4.413	5.154	3.863	3.898	4.743	4.463	4.276	43.670
64	2.720	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	3.898	4.743	1.000	1.000	29.992
65	2.720	1.000	3.471	4.413	3.750	3.863	2.456	4.743	3.185	1.991	31.591
66	4.037	2.415	3.471	2.037	3.750	2.700	2.456	3.341	2.066	3.027	29.299
67	5.470	3.830	4.977	4.413	5.154	3.863	3.898	4.743	4.463	4.276	45.086
68	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	4.743	4.463	3.027	35.356
69	4.037	3.830	4.977	3.133	5.154	3.863	2.456	4.743	3.185	3.027	38.405
70	4.037	3.830	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	3.341	4.463	4.276	36.618
71	2.720	2.415	3.471	2.037	3.750	1.870	1.000	3.341	3.185	1.991	25.779
72	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	3.341	4.463	3.027	33.954
73	2.720	1.000	2.133	1.000	3.750	1.870	2.456	2.051	2.066	1.991	21.037
74	2.720	1.000	3.471	3.133	2.406	3.863	3.898	3.341	2.066	1.991	27.889
75	4.037	2.415	3.471	2.037	2.406	1.870	1.000	2.051	2.066	1.991	23.344
76	2.720	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	3.341	3.185	3.027	31.360
77	4.037	2.415	2.133	4.413	1.000	3.863	1.000	4.743	3.185	3.027	29.815
78	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	2.051	3.185	3.027	30.224

79	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	3.863	2.456	3.341	4.463	4.276	35.202
80	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
81	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	1.870	2.456	3.341	3.185	3.027	30.683
82	4.037	3.830	3.471	4.413	5.154	2.700	3.898	3.341	4.463	3.027	38.333
83	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
84	4.037	3.830	4.977	3.133	3.750	2.700	3.898	4.743	4.463	4.276	39.806
85	2.720	1.000	2.133	2.037	3.750	2.700	2.456	3.341	2.066	1.991	24.194
86	5.470	2.415	3.471	3.133	3.750	1.870	2.456	3.341	4.463	1.991	32.357
87	2.720	1.000	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	4.743	3.185	3.027	30.184
88	4.037	1.000	3.471	3.133	2.406	1.000	2.456	1.000	2.066	3.027	23.596
89	4.037	2.415	3.471	2.037	3.750	2.700	2.456	3.341	2.066	3.027	29.299
90	2.720	1.000	2.133	2.037	2.406	1.870	2.456	3.341	2.066	3.027	23.057
91	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
92	4.037	1.000	3.471	4.413	3.750	3.863	1.000	3.341	3.185	4.276	32.334
93	5.470	3.830	4.977	4.413	5.154	3.863	3.898	4.743	4.463	4.276	45.086
94	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
95	5.470	2.415	3.471	4.413	3.750	3.863	2.456	3.341	4.463	3.027	36.667
96	4.037	2.415	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	31.513
97	2.720	1.000	2.133	3.133	2.406	3.863	3.898	4.743	4.463	4.276	32.634
98	2.720	1.000	2.133	2.037	3.750	3.863	1.000	4.743	2.066	3.027	26.339
99	4.037	1.000	3.471	3.133	3.750	2.700	2.456	3.341	3.185	3.027	30.099
100	4.037	2.415	4.977	4.413	3.750	3.863	2.456	3.341	3.185	3.027	35.463

### 3. Tabel Tabulasi Variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) Setelah Transformasi

NO	Y									TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
2	3.824	3.996	3.837	3.794	2.271	4.017	4.890	4.005	2.158	32.793
3	2.401	3.996	2.420	3.794	2.271	4.017	3.467	2.520	4.867	29.755
4	3.824	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	2.124	2.520	3.469	24.077
5	3.824	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	4.890	2.520	3.469	27.996
6	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
7	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
8	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
9	3.824	3.996	3.837	3.794	3.425	4.017	3.467	2.520	4.867	33.749
10	2.401	2.524	1.000	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	23.730
11	3.824	2.524	2.420	2.387	4.643	4.017	4.890	2.520	4.867	32.093
12	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	3.467	1.000	2.158	30.737
13	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
14	3.824	3.996	1.000	1.000	2.271	1.000	2.124	4.005	2.158	21.379

15	3.824	3.996	2.420	3.794	3.425	2.537	3.467	2.520	4.867	30.852
16	3.824	3.996	3.837	3.794	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	29.717
17	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
18	1.000	1.000	1.000	1.000	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	18.264
19	3.824	2.524	3.837	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	27.991
20	3.824	3.996	3.837	3.794	3.425	4.017	4.890	4.005	4.867	36.656
21	3.824	2.524	3.837	2.387	4.643	2.537	4.890	2.520	4.867	32.030
22	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
23	3.824	2.524	2.420	2.387	3.425	4.017	3.467	2.520	3.469	28.053
24	1.000	1.000	2.420	1.000	2.271	2.537	2.124	2.520	2.158	17.032
25	1.000	1.000	1.000	1.000	2.271	1.000	3.467	2.520	2.158	15.417
26	2.401	3.996	2.420	3.794	2.271	2.537	3.467	4.005	3.469	28.361
27	3.824	3.996	3.837	3.794	3.425	4.017	4.890	4.005	4.867	36.656
28	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
29	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
30	1.000	1.000	1.000	1.000	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	19.418
31	2.401	1.000	1.000	1.000	2.271	1.000	2.124	1.000	2.158	13.955
32	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
33	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
34	3.824	3.996	2.420	2.387	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	35.050
35	3.824	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	25.420
36	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	4.005	4.867	28.034
37	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	2.124	2.520	3.469	23.808
38	3.824	2.524	2.420	3.794	4.643	2.537	3.467	1.000	2.158	26.367
39	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
40	2.401	2.524	2.420	3.794	4.643	2.537	4.890	2.520	3.469	29.198
41	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
42	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
43	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
44	3.824	2.524	3.837	3.794	3.425	4.017	4.890	4.005	4.867	35.184
45	2.401	3.996	2.420	3.794	3.425	4.017	4.890	2.520	4.867	32.332
46	3.824	2.524	2.420	2.387	4.643	2.537	4.890	2.520	3.469	29.214
47	3.824	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	25.420
48	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
49	2.401	2.524	1.000	2.387	2.271	1.000	2.124	2.520	2.158	18.386
50	3.824	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	1.000	3.469	23.899
51	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
52	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	23.997
53	1.000	1.000	1.000	1.000	2.271	2.537	2.124	1.000	2.158	14.091
54	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	2.124	2.520	3.469	22.654
55	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150

56	3.824	3.996	3.837	3.794	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	30.870
57	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	3.467	2.520	4.867	34.967
58	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
59	2.401	2.524	1.000	3.794	2.271	2.537	3.467	4.005	4.867	26.867
60	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
61	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
62	3.824	2.524	3.837	3.794	2.271	2.537	3.467	4.005	1.000	27.260
63	1.000	3.996	1.000	1.000	2.271	1.000	2.124	1.000	2.158	15.550
64	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	23.997
65	2.401	3.996	2.420	3.794	3.425	4.017	4.890	4.005	4.867	33.816
66	2.401	2.524	1.000	2.387	1.000	2.537	3.467	2.520	4.867	22.704
67	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
68	2.401	3.996	2.420	3.794	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	28.030
69	2.401	3.996	3.837	3.794	2.271	4.017	4.890	4.005	4.867	34.080
70	3.824	3.996	3.837	3.794	1.000	4.017	3.467	4.005	3.469	31.409
71	2.401	2.524	2.420	1.000	1.000	2.537	3.467	1.000	2.158	18.507
72	2.401	2.524	3.837	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	25.414
73	1.000	1.000	1.000	2.387	2.271	2.537	3.467	1.000	2.158	16.821
74	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	23.997
75	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
76	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	23.997
77	3.824	2.524	2.420	3.794	2.271	2.537	1.000	2.520	3.469	24.360
78	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
79	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	3.467	2.520	3.469	33.568
80	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
81	3.824	3.996	3.837	3.794	3.425	4.017	4.890	4.005	4.867	36.656
82	3.824	2.524	3.837	2.387	3.425	2.537	4.890	4.005	4.867	32.297
83	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
84	3.824	2.524	2.420	3.794	3.425	4.017	4.890	4.005	4.867	33.767
85	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
86	2.401	2.524	2.420	1.000	3.425	4.017	4.890	2.520	3.469	26.666
87	2.401	2.524	2.420	3.794	2.271	4.017	4.890	2.520	3.469	28.307
88	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	1.000	3.467	2.520	3.469	22.459
89	1.000	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	23.749
90	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	4.017	3.467	1.000	3.469	25.110
91	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	2.124	2.520	3.469	22.654
92	3.824	3.996	1.000	3.794	1.000	1.000	3.467	2.520	3.469	24.070
93	3.824	3.996	3.837	3.794	4.643	4.017	4.890	4.005	4.867	37.874
94	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	23.997
95	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150
96	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	2.124	2.520	3.469	23.808

97	3.824	3.996	2.420	3.794	3.425	4.017	4.890	1.000	4.867	32.235
98	2.401	2.524	2.420	2.387	2.271	1.000	2.124	1.000	2.158	18.286
99	2.401	1.000	1.000	2.387	2.271	2.537	3.467	2.520	3.469	21.053
100	2.401	2.524	2.420	2.387	3.425	2.537	3.467	2.520	3.469	25.150

#### 4. Tabel Tabulasi Variabel *Locus Of Control* (M) Setelah Transformasi

NO	M												TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	2.553	3.552	3.473	3.763	3.254	37.776
2	2.482	3.887	3.544	3.651	3.723	1.000	1.000	1.000	1.000	4.803	5.154	4.588	35.832
3	2.482	3.887	2.442	5.065	2.354	1.845	2.618	2.553	1.990	4.803	3.763	3.254	37.057
4	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	2.642	1.788	1.666	1.990	1.000	1.000	2.068	28.072
5	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	2.553	2.673	3.473	3.763	3.254	36.896
6	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
7	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
8	2.482	3.887	3.544	5.065	2.354	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	4.588	50.698
9	3.954	5.220	4.824	5.065	2.354	3.559	4.653	3.572	3.552	4.803	3.763	4.588	49.907
10	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	2.250	2.429	3.254	38.101
11	3.954	3.887	3.544	3.651	3.723	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	5.154	3.254	44.889
12	1.000	1.000	1.596	2.306	1.000	1.000	1.000	1.000	4.818	2.250	2.429	4.588	23.987
13	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	2.553	1.990	4.803	3.763	3.254	36.234
14	3.954	3.887	4.824	2.306	3.723	3.559	3.566	4.675	1.000	2.250	3.763	3.254	40.761
15	2.482	3.887	4.824	3.651	2.354	2.642	3.566	3.572	3.552	4.803	3.763	3.254	42.352
16	2.482	2.578	3.544	2.306	2.354	3.559	3.566	3.572	2.673	3.473	3.763	3.254	37.124
17	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	3.254	54.818
18	1.000	3.887	2.442	2.306	1.000	2.642	3.566	2.553	2.673	2.250	2.429	1.000	27.749
19	3.954	3.887	3.544	3.651	2.354	1.845	1.788	3.572	2.673	4.803	3.763	2.068	37.902
20	2.482	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	2.553	1.990	4.803	3.763	3.254	47.006
21	2.482	3.887	4.824	3.651	3.723	3.559	4.653	4.675	3.552	4.803	3.763	4.588	48.161
22	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	1.000	1.000	1.000	1.000	4.803	5.154	4.588	41.331
23	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	3.572	3.552	3.473	3.763	2.068	36.299
24	1.000	2.578	2.442	2.306	1.000	3.559	2.618	2.553	3.552	2.250	2.429	3.254	29.543
25	1.000	2.578	2.442	2.306	1.000	2.642	2.618	2.553	2.673	2.250	2.429	2.068	26.560
26	2.482	3.887	4.824	3.651	3.723	4.675	2.618	4.675	3.552	4.803	2.429	3.254	44.575
27	3.954	3.887	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	3.763	4.588	53.428
28	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
29	2.482	3.887	4.824	3.651	3.723	2.642	2.618	2.553	3.552	3.473	3.763	3.254	40.425
30	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	3.572	2.673	3.473	3.763	3.254	37.914
31	1.000	2.578	2.442	2.306	1.000	2.642	2.618	2.553	2.673	2.250	2.429	2.068	26.560
32	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
33	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	4.588	56.152

34	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	4.588	56.152
35	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	2.068	39.472
36	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	1.845	1.788	2.553	1.990	3.473	3.763	3.254	33.277
37	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	1.845	1.788	2.553	1.990	3.473	2.429	3.254	31.943
38	1.000	2.578	4.824	5.065	3.723	4.675	3.566	3.572	3.552	2.250	2.429	3.254	40.490
39	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
40	2.482	3.887	4.824	3.651	3.723	3.559	3.566	4.675	3.552	3.473	5.154	3.254	45.801
41	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
42	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
43	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
44	2.482	3.887	4.824	3.651	3.723	1.000	1.000	1.000	1.000	4.803	3.763	4.588	35.722
45	1.000	3.887	4.824	2.306	2.354	2.642	2.618	2.553	3.552	4.803	5.154	4.588	40.282
46	3.954	5.220	4.824	3.651	3.723	1.845	1.788	1.666	1.000	4.803	5.154	2.068	39.696
47	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	2.553	2.673	3.473	3.763	2.068	34.401
48	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	2.553	1.990	3.473	3.763	2.068	33.718
49	1.000	3.887	3.544	2.306	2.354	3.559	2.618	3.572	3.552	2.250	2.429	3.254	34.326
50	2.482	3.887	3.544	3.651	1.000	3.559	2.618	3.572	1.990	3.473	3.763	3.254	36.793
51	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	4.588	56.152
52	3.954	5.220	4.824	3.651	1.000	2.642	2.618	3.572	3.552	3.473	3.763	2.068	40.338
53	1.000	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	2.618	2.553	2.673	2.250	2.429	2.068	32.586
54	1.000	2.578	3.544	3.651	1.000	3.559	3.566	2.553	1.990	3.473	3.763	3.254	33.932
55	1.000	3.887	2.442	3.651	2.354	3.559	2.618	2.553	2.673	3.473	2.429	2.068	32.708
56	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	49.729
57	2.482	2.578	4.824	5.065	3.723	1.845	2.618	3.572	1.990	4.803	3.763	3.254	40.518
58	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	1.788	1.666	1.990	3.473	3.763	3.254	33.186
59	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	1.788	2.553	1.990	4.803	2.429	2.068	32.884
60	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	1.845	1.788	2.553	2.673	3.473	2.429	2.068	32.748
61	2.482	2.578	4.824	3.651	1.000	1.845	1.788	2.553	1.990	3.473	3.763	3.254	33.203
62	2.482	3.887	3.544	3.651	1.000	1.845	2.618	1.666	1.990	3.473	5.154	3.254	34.564
63	3.954	2.578	1.000	1.000	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	4.588	45.621
64	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	1.845	2.618	2.553	1.990	4.803	3.763	1.000	34.491
65	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	2.553	3.552	3.473	3.763	3.254	39.640
66	2.482	3.887	4.824	3.651	1.000	3.559	1.788	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	38.807
67	3.954	5.220	4.824	5.065	3.723	4.675	4.653	4.675	4.818	4.803	5.154	4.588	56.152
68	2.482	3.887	3.544	3.651	2.354	3.559	3.566	3.572	3.552	3.473	3.763	3.254	40.658
69	3.954	3.887	4.824	5.065	2.354	3.559	3.566	2.553	2.673	4.803	3.763	4.588	45.590
70	2.482	2.578	3.544	3.651	2.354	2.642	2.618	3.572	1.990	4.803	3.763	4.588	38.586
71	2.482	3.887	2.442	3.651	2.354	1.845	1.788	2.553	1.990	2.250	3.763	4.588	33.594
72	2.482	2.578	2.442	3.651	2.354	3.559	3.566	2.553	3.552	3.473	3.763	3.254	37.229
73	2.482	2.578	2.442	2.306	1.000	3.559	3.566	2.553	2.673	2.250	2.429	3.254	31.093
74	2.482	3.887	3.544	5.065	2.354	2.642	2.618	2.553	2.673	2.250	2.429	3.254	35.753





N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

## 2. Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ )

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.417**	.573**	.466**	.511**	.300**	.299**	.164	.408**	.274**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.003	.103	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.417**	1	.428**	.214*	.562**	.123	.327**	.257**	.409**	.199*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.032	.000	.221	.001	.010	.000	.047	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.573**	.428**	1	.548**	.528**	.256*	.232*	.114	.365**	.361**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.010	.020	.258	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.466**	.214*	.548**	1	.335**	.476**	.187	.222*	.502**	.306**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.000		.001	.000	.063	.026	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.511**	.562**	.528**	.335**	1	.195	.356**	.315**	.382**	.221*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.052	.000	.001	.000	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.300**	.123	.256*	.476**	.195	1	.276**	.352**	.278**	.266**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.002	.221	.010	.000	.052		.005	.000	.005	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.299**	.327**	.232*	.187	.356**	.276**	1	.464**	.158	.083	.533**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.020	.063	.000	.005		.000	.116	.414	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.164	.257**	.114	.222*	.315**	.352**	.464**	1	.159	.147	.505**
	Sig. (2-tailed)	.103	.010	.258	.026	.001	.000	.000		.114	.144	.000





M.3	Pearson Correlation	.453**	.542**	1	.625**	.482**	.255*	.197*	.295**	.027	.469**	.401**	.295**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.010	.049	.003	.791	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.4	Pearson Correlation	.476**	.502**	.625**	1	.477**	.270**	.293**	.233*	.094	.466**	.355**	.369**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.007	.003	.020	.352	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.5	Pearson Correlation	.504**	.410**	.482**	.477**	1	.294**	.274**	.352**	.143	.493**	.374**	.369**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.003	.006	.000	.155	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.6	Pearson Correlation	.252*	.339**	.255*	.270**	.294**	1	.828**	.731**	.622**	.142	.179	.288**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.010	.007	.003		.000	.000	.000	.160	.075	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.7	Pearson Correlation	.330**	.418**	.197*	.293**	.274**	.828**	1	.751**	.644**	.203*	.354**	.360**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.049	.003	.006	.000		.000	.000	.042	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.8	Pearson Correlation	.367**	.351**	.295**	.233*	.352**	.731**	.751**	1	.646**	.247*	.356**	.315**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.020	.000	.000	.000		.000	.013	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.9	Pearson Correlation	.128	.232*	.027	.094	.143	.622**	.644**	.646**	1	.081	.229*	.305**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.203	.020	.791	.352	.155	.000	.000	.000		.423	.022	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.10	Pearson Correlation	.490**	.304**	.469**	.466**	.493**	.142	.203*	.247*	.081	1	.604**	.392**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.160	.042	.013	.423		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.11	Pearson Correlation	.550**	.418**	.401**	.355**	.374**	.179	.354**	.356**	.229*	.604**	1	.499**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.075	.000	.000	.022	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.12	Pearson Correlation	.333**	.234*	.295**	.369**	.369**	.288**	.360**	.315**	.305**	.392**	.499**	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.003	.000	.000	.004	.000	.001	.002	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M.TOTAL	Pearson Correlation	.684**	.671**	.636**	.651**	.653**	.672**	.729**	.726**	.539**	.616**	.672**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

### Lampiran 5 – Hasil Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.868	11

#### 2. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ )

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829	.829	10

## 3. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi Syariah (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.897	9

4. Uji Reliabilitas Variabel *Locus Of Control* (M)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.879	12

*Lampiran 6 – Hasil Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.00828540
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

*Lampiran 7 – Hasil Uji Multikolinearitas*

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.102	2.754		-.037	.971		
	Literasi Keuangan	.198	.079	.216	2.509	.014	.652	1.534
	Persepsi Risiko	.099	.111	.096	.888	.377	.417	2.399
	Locus Of Control	.423	.084	.518	5.006	.000	.451	2.215

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

*Lampiran 8 – Hasil Uji Heteroskedastisitas*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.258	1.875		2.805	.006
	Literasi Keuangan	.002	.054	.006	.044	.965
	Persepsi Risiko	-.028	.076	-.057	-.367	.714
	Locus Of Control	-.041	.057	-.107	-.713	.478

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Lampiran 9 – Hasil Uji Regresi linear berganda*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.046	2.995		1.017	.312
	Literasi Keuangan	.270	.087	.295	3.117	.002
	Persepsi Risiko	.443	.098	.429	4.536	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

*Lampiran 10 – Hasil Uji Hipotesis*

1. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.415	.403	4.547256

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

2. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1422.713	2	711.357	34.402	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2005.722	97	20.678		
	Total	3428.435	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah  
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

3. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.046	2.995		1.017	.312
	Literasi Keuangan	.270	.087	.295	3.117	.002
	Persepsi Risiko	.443	.098	.429	4.536	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

*Lampiran 11 – Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi*

1. Uji Analisis Regresi Variabel Literasi Keuangan

a. Persamaan 1 Pengaruh M ke Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.237	2.724		.087	.931
	Literasi Keuangan	.221	.074	.241	2.968	.004
	Locus Of Control	.469	.066	.575	7.075	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

b. Persamaan II Interaksi  $X_1 * M$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.535	10.720		-.516	.607
	Literasi Keuangan	.374	.284	.408	1.315	.192
	Locus Of Control	.609	.260	.746	2.343	.021
	Literasi Keuangan*Locus Of Control	-.004	.007	-.297	-.557	.579

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

2. Uji Analisis Regresi Variabel Persepsi Risiko

a. Persamaan I Pengaruh M ke Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.220	2.480		1.299	.197
	Persepsi Risiko	.190	.108	.184	1.764	.081
	Locus Of Control	.461	.085	.565	5.412	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

b. Persamaan II Interaksi  $X_2 * M$ 

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-3.590	10.238							
	Persepsi Risiko	.415	.345				.401	1.203	.232	
	Locus Of Control	.624	.252				.765	2.475	.015	
	Persepsi Risiko*Locus Of Control	-.005	.008				-.391	-.686	.495	

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Eka Dewi Lestari  
NIM : 2017202258  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Suyadi  
Nama Ibu : Nur Chasanah  
Alamat : Sokaraja Kulon Rt 02 Rw 07, Kec. Sokaraja, Kab.  
Banyumas  
No. HP : 085803573639  
E-mail : [ekalestarri32@gmail.com](mailto:ekalestarri32@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 2 Sokaraja (2014)  
SMP/Mts : SMP Negeri 1 Sokaraja (2017)  
SMA/SMK : SMK Negeri 1 Banyumas (2020)  
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses)

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

**D. Pengalaman Kerja/Magang**

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sokaraja Tengah  
2. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto  
Kantor Layanan Sokaraja

Purwokerto, 24 Juni 2024



Eka Dewi Lestari  
NIM. 2017202258